

**PERAN PERANGKAT GAMPONG DALAM MENINGKATKAN SYIAR  
ISLAM DI GAMPONG ARAIH KECAMATAN KEMBANG  
TANJUNG KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**LIZA HANIM  
NIM. 180402050**

**Prodi: Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

**Oleh:**

**LIZA HANIM  
NIM. 180402050**

**Disetujui Oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**



**Drs. Maimun, M.Ag  
NIP. 195812311986031053**

**Pembimbing II**



**Dr. Arifin Zain, M.Ag  
NIP. 196812251994021001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**


**Diajukan Oleh:**

**LIZA HANIM  
NIM. 180402050**


**Jun'at, 16 Desember 2022  
22 Jumadil Awal 1444 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**


**Ketua,**

  
**Drs. Maimun, M.Ag  
NIP. 195812311986031053**

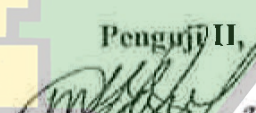
**Sekretaris,**

  
**Dr. Arifin Zain, M.Ag  
NIP. 196812251994021001**

**Penguji I,**

  
**Ismiati, S.Ag., M.Si  
NIP. 197201012007102001**

**Penguji II,**

  
**M. Yusuf MY, S.sos.I, MA  
NIDN. 2106048401**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Kusurwati Hatta, M. Pd  
NIP. 196412201984122001**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Liza Hanim  
NIM : 180402050  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini yang berjudul “Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Yang menyatakan,



Liza Hanim  
180402050



## ABSTRAK

**Liza Hanim, 180402050 (2022) Judul Skripsi: Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araid Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.**

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang peran perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araid. Idealnya sebuah gampong memiliki syiar Islam yang kuat dan baik. Namun di Gampong Araid kegiatan syiar Islam yang diselenggarakan belum berjalan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membahas peran dan fungsi perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araid, (2) menjelaskan usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araid, dan untuk menganalisis (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araid. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu, keuchik, lima orang perangkat gampong dan enam orang masyarakat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam adalah dengan memberi pelayanan kepada masyarakat, mengarahkan masyarakat, membina kehidupan masyarakat, dan menjalankan tugas sesuai dengan kedudukannya masing-masing. Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam yaitu mengajak masyarakat meramaikan meunasah, menempelkan pengumuman di papan informasi serta membuat pengumuman di meunasah agar masyarakat mengikuti kegiatan syiar Islam yang telah diadakan. Faktor pendukung perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam yaitu adanya fasilitas yang telah disediakan, baik dari sarana maupun prasarana seperti adanya tempat berlangsungnya kegiatan syiar Islam dan tersedianya kitab dan al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu dana yang dibutuhkan belum mencukupi untuk kegiatan syiar Islam, kurangnya pengajar yang disediakan, ketidakaktifan pengajar, penyampaian materi yang berulang dan pengajar sering kali tidak hadir pada saat kegiatan majlis taklim.

**Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Syiar Islam**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah karena berkat rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie*”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad yang telah menuntun perjalanan kehidupan manusia ke alam yang penuh dengan hidayah Allah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan kata terimakasih kepada:

Persembahan teristimewa teruntuk ayahanda tercinta bapak M. Nasir dan ibunda Cut Aisyah selaku orang tua yang sangat-sangat peneliti sayangi dan cintai. Tanpa mereka, peneliti bukanlah apa-apa. Mereka yang rela bekerja untuk kesuksesan peneliti dalam menggapai pendidikan sarjana ini dan sebagai motivasi tiada duanya. Nasehatnya membuat peneliti mengerti bahwa betapa pentingnya bersyukur atas nikmat yang Allah berikan yang selalu mengajarkan anaknya akan perjuangan, saya bangga memiliki orang tua seperti mereka, terima kasih ayah dan

nyak. Selanjutnya tercinta bagi abang peneliti yaitu Miza Akbar dan adik Riza Ihsani, yang telah memberikan peneliti semangat dan motivasi di segala kondisi dan situasi.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada bapak Drs. Maimun, M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti selama pengerjaan skripsi berlangsung, atas kesabaran serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada bapak Dr. Arifin Zain, M.Ag selaku pembimbing II sekaligus juga Penasehat Akademik (PA) peneliti yang sangat baik hati dan teliti yang tidak akan pernah saya lupakan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti selama pengerjaan skripsi berlangsung. Terima kasih peneliti ucapkan sebesar-besarnya yang tak terhingga atas wawasan dan ilmu pengetahuan yang diberikannya kepada peneliti sangat luar biasa merupakan bekal modal yang sangat berharga bagi peneliti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Jarnawi, M. Pd selaku ketua program studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terima kasih juga kepada bapak keuchik Gampong Arah, Perangkat Gampong, serta masyarakat yang telah membantu peneliti dalam penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak terlupakan rasa terima kasih kepada sahabat peneliti di asrama mahasiswi putri Pidie, teman-teman KPM, dan teman-teman seperjuangan di

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam khususnya leting 2018 yang selalu siap membantu peneliti dalam kondisi apapun.

Semoga Allah memberi balasan yang setimpal atas jasa-jasa, dukungan, bimbingan yang telah mereka sumbangkan selama ini. Dalam hal ini penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan tidak tertutup kemungkinan ada kesalahan dan kesilapan baik dari segi isi maupun penulisannya. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin

Banda Aceh, 5 November 2022

Penulis

Liza Hanim  
NIM. 180402050



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	10
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
<b>BAB II 16 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Peran Perangkat Gampong.....	16
1. Pengertian Perangkat Gampong.....	16
2. Tugas dan Fungsi Perangkat Gampong .....	19
3. Peran Perangkat Gampong.....	24
B. Syiar Islam .....	25
1. Pengertian Syiar Islam .....	25
2. Tujuan dan Fungsi Syiar Islam .....	29
3. Metode-metode Syiar Islam.....	32
4. Model-model Syiar Islam .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76



B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun.....	47
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing/SK dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Keuchik Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie
4. Pedoman Wawancara Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aceh adalah provinsi yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang bersifat istimewa yang diberi kewenangan khusus untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, yang dipimpin oleh seorang Gubernur.<sup>1</sup>

Berdasarkan Qanun Aceh tentang pelaksanaan syariat Islam bidang syariah mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat dan perangkat di Aceh yang pelaksanaannya meliputi:

Aqidah adalah aqidah ahlussunah wal jamaah berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah yang menjadi keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap, pandangan, dan pegangan hidupnya. Akhlak adalah perilaku dan tata pergaulan hidup sehari-hari umat muslim yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan

---

<sup>1</sup> Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pokok-Pokok Syariat Islam. Tersedia di <https://acehprov.go.id/wp-content/uploads/2017/02/Qanun-Aceh-Nomor-8-Tahun-2014-Tentang-Pokok-Syariat-Islam.pdf>.

tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.

Ibadah adalah pengabdian diri kepada Allah yang dilandasi rasa cinta dan pengagungan dengan cara melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya sebagaimana tuntunan Allah dan Rasul-Nya, seperti shalat, puasa serta ibadah jasadiyah dan ibadah maliah lainnya. Ahwal al-syakhshiyah adalah ketentuan hukum Islam yang mengatur tentang hubungan perkawinan, keturunan (nasab) dan kekerabatan.

Muamalah adalah ketentuan hukum Islam yang mengatur tentang kebendaan dan hak-hak atas benda, serta tata hubungan manusia dengan alam lingkungan dan tata hubungan manusia dengan manusia dalam masalah jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam, transaksi (ijab qabul), perserikatan dan segala jenis usaha perekonomian. Tarbiyah adalah sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Syariat Islam untuk membentuk kepribadian muslim yang shalih dan mushlih.

Dakwah Islamiyah adalah semua kegiatan yang mengajak orang lain untuk berbuat kepada kebaikan dan melarang berbuat kejahatan atau amar ma'ruf nahi mungkar. Siyasah Syar'iyah adalah pengaturan kepentingan pemerintahan dan pengorganisasian urusan umat yang sejalan dengan jiwa dan dasar-dasar syariah



yang universal. Qadha' adalah aturan berkenaan sistem peradilan Islam. Jinayat adalah aturan tentang jarimah dan 'uqubat.<sup>2</sup>

Gampong merupakan satuan teritorial terkecil. Sebuah gampong dilingkari pagar, dihubungkan oleh satu pintu gapura dengan jalan raya (*ret* atau *rot*) suatu jalan yang melewati *blang* atau *lampoih* serta *tamah* yang menuju ke *gampong* lain. Gampong dan *meunasah*, adakalanya dipersepsikan dalam pemahaman terpisah. Ada yang memandang bahwa *meunasah* dan gampong sebagai wilayah atau teritorial. Ada pula yang memandang *meunasah* sebagai tempat ibadah saja. Dalam hal ini, *meunasah* adalah tempat aktivitas keagamaan dan aktivitas sosial dijalankan dalam sebuah gampong.<sup>3</sup> Gampong dan *meunasah*, adakalanya dipersepsikan dalam pemahaman terpisah. Ada yang memandang bahwa *meunasah* dan gampong sebagai wilayah atau teritorial. Adapula yang memandang *meunasah* sebagai tempat ibadah saja. Dalam hal ini, *meunasah* adalah tempat aktivitas keagamaan dan aktivitas sosial dijalankan dalam sebuah gampong.

Gampong sebenarnya merupakan kesatuan masyarakat hukum adat dalam struktur kekuasaan terendah dan mempunyai wilayah kekuasaan sendiri serta memiliki kekayaan atau sumber pendapatan sendiri. Lebih lanjut gampong dipimpin oleh sepasang pemimpin, yaitu *Keuchik* dan *Teungku*. Pasangan ini diibaratkan

---

<sup>2</sup> Qanun Aceh, ...*Tentang Pokok-Pokok Syariat Islam*

<sup>3</sup> Sulaiman Tripa, *Rekontruksi Pemerintahan Gampong*, (Banda Aceh, Provinsi Aceh. Bandar Publishing, 2019), hal. 9.

seperti ayah dan ibu dalam sebuah keluarga dan warga *Gampong* sebagai anak-anak mereka. Dalam bahasa Aceh dikenal istilah *Keuchik ngoen Teungku lagee ku ngoen ma* (*Keuchik* dan *Teungku* ibarat ayah dan ibu). Walaupun mereka memimpin berdua, namun bidang tugas dan tanggung jawabnya berbeda. *Keuchik* bertugas dan bertanggung jawab atas terlaksananya administrasi dan berjalannya hukum (adat). Sedang *Teungku* bertanggung jawab atas terlaksananya kehidupan keagamaan masyarakat, berjalannya hukum syariat, terselenggaranya pendidikan (agama dan moral), dan di atas bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan kemasyarakatan umat.<sup>4</sup>

*Gampong* adalah pembagian wilayah administrative di provinsi Aceh. *Gampong* berada dibawah mukim. Badan perwakilan *gampong* disebut *Tuha Peut* yang terdiri dari unsur ulama, tokoh adat, pemuka masyarakat, dan cerdik pandai yang ada di *gampong* yang bersangkutan. Lembaga eksekutif *gampong* terdiri dari *Keuchik* dan *Tungku Imum Meunasah* beserta *perangkat gampong*. Aturan-aturan, petunjuk-petunjuk, adat istiadat yang ditetapkan oleh *Keuchik* setelah mendapat persetujuan *Tuha Peut gampong* yang disebut *Reusam Gampong*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sulaiman Tripa, *Rekontruksi Pemerintahan...*, hal. 34-35.

<sup>5</sup> Qanun provinsi Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan *Gampong*. Tersedia di <https://peraturan.go.id/common/dokumen/perda/2003/PERDA/-Provinsi-Nanggroe-Aceh-Derussalam-Nomor-5-Tahun-2003-pdf>.

Perangkat gampong atau perangkat desa sebagai salah satu unsur pelaku desa memiliki peran penting tersendiri dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa. Perangkat gampong (desa) merupakan bagian dari unsur pemerintahan gampong (desa) yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala desa (keuchik).<sup>6</sup>

Perangkat gampong membantu Keuchik dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan kewajibannya. Dalam pelaksanaan tugasnya perangkat gampong langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Keuchik. Perangkat gampong diangkat dari penduduk gampong yang memenuhi syarat sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat yang membawa pengaruh baik, terutama dalam hal keagamaan untuk masyarakat setempat. Dalam menjalankan tugasnya perangkat gampong terdiri dari unsur staf, yaitu sekretaris gampong yang dipimpin oleh sekretaris gampong atau nama lain dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian terdiri dari unsur pelaksana yaitu pelaksana teknis fungsional yang melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kondisi sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat seperti; tuha adat atau nama lain, keujruen blang atau nama lain, peutua seuneubok,

---

<sup>6</sup> Rezal Yulianan, *Peran Perangkat Desa Untuk Mengembangkan Prinsip Transparansi dalam Good Governance Pada Pemerintahan Desa*. Skripsi ( Program Studi S1 Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2016, hal. 2.

pawang laot atau nama lain, haria peukan atau nama lain, dan unsur wilayah, adalah pembantu keuchik di bagian wilayah gampong yaitu kepala dusun/kepala jurong.<sup>7</sup>

Syiar Islam dalam agama Islam sangat penting, karena hal itu berkenaan dengan eksistensi dan kekuatan Islam. Syiar Islam berarti menyampaikan dan memperkenalkan hukum-hukum dalam syariat Islam, apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan oleh manusia sebagai umat Islam. Syiar Islam ini bisa di sampaikan oleh siapa pun, namun biasanya adalah orang-orang yang mempunyai kapasitas dibidangnya, seperti ustadz, guru ngaji, kiai dan juga kita yang mempunyai pengetahuan tentang agama Islam. Syiar ini hukumnya wajib dilakukan, karena akan memberi pengetahuan tentang hukum Allah dan syariat-Nya kepada orang yang awam. Sehingga, mereka akan lebih mengerti dan memahami hukum agama. Hal ini juga diharapkan agar keimanan dan ketakwaan masyarakat menjadi lebih dalam lagi.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie masih banyak terdapat masalah dalam kesadaran beragama, seperti malas dalam beribadah, tidak mau melakukan shalat berjamaah di meunasah baik laki-laki atau perempuan kecuali hanya beberapa orang tua saja itupun tidak tetap, enggan mengikuti pengajian atau majlis ta'lim yang

---

<sup>7</sup> Qanun provinsi Aceh,...*Tentang Pemerintahan Gampong*

<sup>8</sup> Hasanuddin Abdurakhman. *Islam untuk Indonesia*. (Bandung. Nuansa Cendekia, 2017), hal. 157.

telah diadakan dalam gampong, padahal pihak perangkat gampong telah menyediakan berbagai macam bentuk Syiar Islam diantaranya pengajian pada setiap malam minggu, Sirul Mubtadin pada setiap malam rabu dan Dalail Khairat pada setiap malam jum'at<sup>9</sup>. Idealnya program-program tersebut harus didukung dan diikuti oleh masyarakat sebagai salah satu bentuk kesadaran beragama mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang judul **Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa peran dan fungsi Perangkat Gampong dalam Meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith?
2. Bagaimana usaha Perangkat Gampong dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Araith?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Perangkat Gampong dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Araith?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi Perangkat Gampong dalam Meningkatkan syiar Islam

---

<sup>9</sup> Hasil observasi awal pada tanggal 5 Juli 2021



2. Untuk menemukan usaha Perangkat Gampong dalam Meningkatkan Syiar Islam
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Perangkat Gampong dalam Meningkatkan Syiar Islam

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah;

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Peran Perangkat Gampong dalam meningkatkan syiar Islam di gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie
  - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peningkatan syiar Islam dalam sebuah Gampong
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dan melatih diri dari mengembangkan pemahaman kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah mengenai Peran Perangkat Gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith.
  - b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk mencerdaskan masyarakat dalam menimbulkan kesadaran masyarakat dalam mendukung peningkatan syiar Islam yang

digagas oleh perangkat gampong melalui peraturan dan kesepakatan yang telah dibuat di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.

c. Bagi Perangkat Gampong

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan perangkat gampong dalam merancang dan menjalankan setiap program serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan pada masa yang akan datang.

d. Bagi Prodi

Sebagai bahan acuan dan dapat menjadi alternatif untuk memberikan bimbingan dan konseling Islam dalam mendukung pelaksanaan syiar Islam melalui Perangkat di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu referensi dan dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai Peran Perangkat Gampong dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pokok dalam judul penelitian ini.

## 1. Peran Perangkat Gampong

Peran adalah aktor atau pemain sandiwara (film).<sup>10</sup> Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal. Peran didasarkan pada ketentuan (petunjuk) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.<sup>11</sup> Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kedudukan atau tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Sedangkan perangkat, alat perlengkapan. Perangkat desa (gampong), alat kelengkapan pemerintah desa yang terdiri dari sekretariat desa dan kepala-kepala dusun.<sup>12</sup>

Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah mukim yang menempati wilayah tertentu, dipimpin oleh Keuchik dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri Perangkat gampong adalah sekelompok orang yang memiliki wewenang,

---

<sup>10</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Indonesia Inggris Edisi Ketiga*. (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hal. 421.

<sup>11</sup> Friedman, *Keperawatan Keluarga*, ( Jakarta : EGC, 1998 ), hal. 286.

<sup>12</sup> Sudarsono, *Kamus Hukum*. (Jakarta: PT Rinela Cipta, 1992), hal. 352-353.

tugas dan tanggung jawab dalam satu lembaga untuk mengurus roda pemerintahan dalam gampong tersebut.<sup>13</sup>

Jadi yang dimaksud dengan peran perangkat gampong adalah sekelompok orang yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam satu lembaga untuk mengurus roda pemerintahan dalam gampong tersebut.

## 2. Syiar Islam

Syiar menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kemuliaan, kebesaran syukur, bersyukur, mengucapkan syukur.<sup>14</sup> Islam menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah agama yang diajarkan Nabi Muhammad, berpedoman pada kitab suci al-Qur'an.<sup>15</sup> Menurut Ensiklopedia Islam Indonesia, Islam adalah agama tauhid yang ditegakkan oleh Nabi Muhammad (571-632/53 SH-11 H) selama 23 tahun di Makkah dan Madinah.<sup>16</sup>

Syiar Islam adalah penyebaran, pengumuman, dan penyiaran ajaran-ajaran agama Islam yang sempurna sebagai bukti keagungan dan kemuliaan Allah dengan

---

<sup>13</sup> Badruzzaman Ismail, *Sistem Budaya Adat Aceh Dalam Membangun Kesejahteraan*, (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam: Majelis Adat Aceh, 2008), hal. 75.

<sup>14</sup> Ernawati Waridah, SS. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia, 2017), hal. 271.

<sup>15</sup> Ernawati Waridah, SS. *Kamus Bahasa...*, hal. 114.

<sup>16</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia Jilid 2.* ( Jakarta: Djambatan, 2002), hal. 472.

berbagai metode, media, dan bentuk atau bidang tertentu.<sup>17</sup> Syiar Islam adalah semua kegiatan-kegiatan yang menunjukkan tentang kebesaran Allah, keagungan Allah yang bersifat mutlak.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti. Setelah melakukan tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam. Berikut ini adalah penelitian yang relevan yaitu:

Penelitian pertama yang berjudul *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat (Studi di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh)*, yang diteliti oleh Nurul Hidayanti pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, bentuk program apa saja yang

---

<sup>17</sup> A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 147.



dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat serta dukungan dan tantangan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat.<sup>18</sup>

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, pertama adanya keterlibatan pemimpin gampong dalam meningkatkan kapasitas masyarakat sangat berperan, pemimpin Gampong Lambaro Skep membentuk dan ikut melakukan kegiatan agama, membantu menyukseskan setiap kegiatan. Pemimpin juga ikut melakukan kegiatan sosial dengan tujuan agar masyarakat sadar bahwa hidup berdampingan sangat penting dan itu salah satu cara mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kedua program yang dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, seperti kegiatan agama, pengajian bagi anak-anak, pemuda dan orang tua. Pemimpin juga ikut melakukan kegiatan sosial, gotong royong, membangun masjid, membangun jalan dan membantu masyarakat yang berduka.

Persamaan di antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus pada program keagamaan yang melibatkan pemimpin gampong atau perangkat gampong dan masyarakat serta sama-sama menyukseskan kegiatan keagamaan di gampong tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini lebih fokus pada pemimpin gampong yang meningkatkan kapasitas masyarakat,

---

<sup>18</sup> Nurul Hidayanti, *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, Skripsi, (Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2018, hal. 5.

sedangkan penelitian penulis lakukan adalah melihat bagaimana peran perangkat gampong dan kegiatan syiar Islam yang efektif.

Penelitian kedua yang ditulis oleh Oriza Muhazirah, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, tahun 2018, dengan judul *Upaya Tokoh Masyarakat dalam Menerapkan Gampong Syariah di Gampong Beurawe Kota Banda Aceh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya tokoh masyarakat dalam menerapkan Gampong syariah di Gampong Beurawe adalah dengan mengajak dan menghimbau masyarakatnya untuk melaksanakan shalat berjamaah di mesjid setiap waktu shalat, mengingatkan masyarakat agar menutup aurat, menjauhi maksiat yang disampaikan melalui ceramah atau pengajian di mesjid, membentuk pageu Gampong untuk mengontrol masyarakat dari berbuat kemaksiatan. Indikator keberhasilan Gampong syariah yang diterapkan di Gampong Beurawe pada bidang sosial keagamaan, bidang sosial ekonomi, bidang sosial budaya, dan bidang sosial kemasyarakatan yang menjadi contoh bagi masyarakat luar lainnya, namun realitanya hanya sebagian masyarakat yang menerapkan pelaksanaan tersebut.<sup>19</sup>

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan melihat kegiatan di bidang agama yang ada di

---

<sup>19</sup> Oriza Muhazirah, *Upaya Tokoh Masyarakat dalam Menerapkan Kampung Syariah di Kampung Beurawe Kota Banda Aceh*, (skripsi yang telah dipublikasikan) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018, hal. 5.

gampong tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu yang penulis teliti berpusat pada objek syiar Islam sedangkan penelitian ini objeknya pada penegakan gampong syariah.

Dengan mengetahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti berpendapat bahwa penelitian layak untuk dilakukan karena berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peran Perangkat Gampong

##### 1. Pengertian Perangkat Gampong

Kata perangkat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu seperangkat, selengkap.<sup>1</sup> Perangkat adalah aparatur, alat (negara/pemerintah), para pegawai (negeri), aparatur merupakan alat kelengkapan negara terutama meliputi kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan roda pemerintahan.<sup>2</sup>

Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung berada dibawah mukim atau nama lain yang menempati wilayah tertentu, yang dipimpin oleh Keuchik atau nama lain dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.<sup>3</sup> Gampong (*village*) adalah pemukiman kecil yang bersifat permanen, atau suatu komuniti pertanian yang kecil.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoniex, 2012), hal. 652.

<sup>2</sup> Sudarsono, *Kamus Hukum*, (Jakarta: PT Rinneka Cipta, 1992), hal. 353.

<sup>3</sup> Qanun Provinsi Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Pentang Pemerintahan Gampong

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 538.

Secara etimologi, gampong (*desa*) berasal dari bahasa *Sanskerta* yang memiliki arti ‘tanah kelahiran’. Istilah tersebut telah ada sejak tahun 1114, ketika nusantara masih terdiri atas beberapa kerajaan. Gampong (*desa*) adalah hasil perpaduan kegiatan sekelompok masyarakat dan lingkungannya. Hasil dari penyatuan ini adalah suatu bentuk atau penampakan di muka bumi akibat interaksi faktor fisiologis, sosial, ekonomi, politik dan budaya. Secara umum gampong (*desa*) merupakan suatu unit pertanian terkonsentrasi yang berada dan terletak jauh dari kota.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan bermasyarakat, ciri-ciri gampong adalah sebagai berikut:

1. Penduduk saling mengenal dalam pergaulan hidupnya dan masih memegang teguh tradisi dan budaya setempat
2. Penduduk memiliki keterkaitan dan perasaan yang sama dalam melakukan suatu kebiasaan
3. Faktor alam, seperti iklim yang merupakan faktor mempengaruhi mata pencaharian penduduk pada bidang agraris
4. Perbandingan manusia dan lahan cukup besar
5. Sarana dan prasarana komunikasi masih sederhana.<sup>6</sup>

Desa (*gampong*) adalah desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

---

<sup>5</sup> Gunawan Prayitno, dkk, *Perencanaan Desa Terpadu*, (Malang, UB Media, 2019), hal. 5.

<sup>6</sup> Gunawan Prayitno, dkk, *Perencanaan Desa*,... hal. 5-6.

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>7</sup>

Gampong dibentuk atas prakarsa dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan sesuai kondisi sosial budaya masyarakat setempat, pembentukan gampong terjadi sebagaimana akibat dari pemekaran gampong yang sudah ada. Dalam wilayah gampong terdapat sejumlah dusun/jurong atau nama lain yang dikepalai oleh kepala dusun/jurong dengan sebutan *ketua lorong* yang merupakan unsur pelaksana wilayah dari pemerintahan gampong. Gampong bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan kelurahan, gampong memiliki hak untuk mengatur wilayahnya yang lebih luas, namun dalam perkembangannya, sebuah gampong dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.<sup>8</sup>

Perangkat gampong adalah unsur penyelenggara pemerintahan gampong yang bertugas membantu keuchik atau kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat di dalam gampong.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, hal. 2. Tersedia di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

<sup>8</sup> Qanun Privinsi Aceh,...*Pemerintahan Gampong*

<sup>9</sup> Qanun Privinsi Aceh,... *Pemerintahan Gampong*



Pemerintahan gampong (*desa*) adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah gampong (*desa*) adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.<sup>10</sup>

## 2. Tugas dan Fungsi Perangkat Gampong

Perangkat Gampong sebagai lembaga adat sekaligus lembaga pemerintahan gampong memiliki peran-peran penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan gampong. Perangkat gampong terdiri dari:

- a. Unsur staf, yaitu sekretariat gampong, yang dipimpin oleh seorang sekretaris gampong atau nama lain, yang dalam pelaksanaan tugasnya, dibantu oleh beberapa orang staf, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan gampong seperti:
  1. Kepala Urusan Pemerintahan, bertugas membantu keuchik dalam pelaksanaan tugas operasional bidang pemerintahan. Kepala urusan pemerintahan memiliki fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi gampong, pembinaan masalah tahanan, pembinaan ketentraman dan pendukung pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, serta pendataan permasalahan sosial di gampong.
  2. Kepala Urusan Perencanaan dan Pembangunan, bertugas menyusun anggaran pendapatan dan belanja gampong, menyediakan data-data dalam

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, ... *tentang Desa*. hal.2.

rangka pembangunan, melakukan pemantauan dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

3. Kepala Urusan Keistimewaan Aceh dan Kesejahteraan Sosial, berfungsi melaksanakan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup dan pemberdayaan keluarga.
4. Kepala Urusan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat, melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya dan keagamaan.
5. Kepala Urusan Pemberdayaan Perempuan, bertugas mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program kegiatan pemberdayaan perempuan. Kepala urusan pemberdayaan perempuan berfungsi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, hak dan peranan perempuan sesuai ketentuan dalam peningkatan kualitas hidup perempuan.
6. Kepala Urusan Pemuda bertugas melaksanakan urusan kepemudaan gampong dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan seperti olahraga, menyediakan kegiatan kepemudaan dalam meningkatkan sosialisasi antar pemuda.
7. Kepala Urusan Umum bertugas membantu sekretaris gampong dalam urusan tata usaha dan pelayanan secara umum. Kepala urusan umum berfungsi melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan penataan administrasi perangkat gampong.
8. Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-

sumber pendapatan dan pengeluaran, administrasi penghasilan keuchik, perangkat gampong dan lembaga pemerintahan gampong lainnya.<sup>11</sup>

b. Unsur pelaksana, yaitu pelaksana teknis fungsional yang melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kondisi sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat, seperti:

1. Tuha Adat atau nama lain, yang mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi memelihara kelestarian adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan dan budaya setempat yang memiliki asas manfaat
2. Keujruen Blang atau nama lain, mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan kegiatan persawahan
3. Peutua Seuneubok atau nama lain, mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan pengaturan bidang perkebunan, peternakan dan perhutanan
4. Pawang Laot atau nama lain, mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan usaha penangkapan ikan di laut, termasuk pengaturan tentang usaha tambak sepanjang pantai, usaha-usaha pelestarian terumbu karang dan hutan bakau dipinggir pantai serta kegiatan yang berhubungan dengan sektor perikanan laut
5. Haria Peukan atau nama lain mempunyai fungsi dan melaksanakan tugas yang berhubungan dengan kegiatan pasar gampong
6. Dan lain-lain unsur pelaksana teknis yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kondisi sosial budaya dan sosial ekonomi masyarakat gampong, dengan penyebutan nama/istilah masing-masing

c. Unsur wilayah, adalah pembantu keuchik di bagian wilayah gampong, yaitu kepala dusun/kepala jurong atau nama lain sesuai dengan kelaziman setempat.

---

<sup>11</sup> Qanun Privinsi Aceh, ... *Pemerintahan Gampong*

Ulee jurong mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pemerintahan gampong di wilayah kerjanya, pelaksanaan qanun gampong, pelaksanaan keputusan keuchik dan pelaksanaan pelestarian reusam.<sup>12</sup>

Tugas dan fungsi perangkat gampong adalah membantu keuchik dalam hal pelaksanaan kegiatannya, dalam pelaksanaan tugasnya perangkat gampong berada dibawah dan bertanggung jawab kepada keuchik. Perangkat gampong yang sebelumnya diangkat dari penduduk gampong yang memenuhi standar sesuai dengan syarat dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Dalam sistem pemerintahan gampong, perangkat gampong dapat diangkat dan diberhentikan dengan keputusan keuchik, setelah mendapat persetujuan dari Tuha Peuet gampong.<sup>13</sup>

Tuha Peuet gampong sebagai badan perwakilan gampong, merupakan wahana untuk mewujudkan demokratisasi, keterbukaan dan partisipasi rakyat dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan gampong. Tuha Peuet gampong berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja dari pemerintah gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong.

---

<sup>12</sup> Qanun Privinsi Aceh, ... *Pemerintahan Gampong*

<sup>13</sup> Qanun Privinsi Aceh, ... *Pemerintahan Gampong*

Tuha Peuet gampong mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan upaya-upaya pelaksanaan syariat Islam dan adat dalam masyarakat
- b. Memelihara kelestarian adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan dan budaya setempat yang masih memiliki asas manfaat
- c. Melaksanakan fungsi legislasi, yaitu membahas/merumuskan dan memberikan persetujuan terhadap penetapan keuchik terhadap reusam gampong
- d. Melaksanakan fungsi anggaran, yaitu membahas/merumuskan dan memberikan persetujuan terhadap rancangan anggaran pendapatan dan belanja gampong sebelum ditetapkan menjadi anggaran pendapatan dan belanja gampong
- e. Melaksanakan fungsi pengawasan, yaitu meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan reusam gampong, pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja gampong, pelaksanaan keputusan dan kebijakan lainnya dari keuchik.<sup>14</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan di atas tugas dan fungsi perangkat gampong adalah melaksanakan tugas dan memberikan pembinaan kemasyarakatan kepada warga setempat dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dan

---

<sup>14</sup> Qanun Privinsi Aceh, ... *Pemerintahan Gampong*

melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat untuk menunjang terselenggaranya pemerintahan gampong yang baik.

### 3. Peran Perangkat Gampong

Perangkat gampong adalah sekelompok orang yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab penuh dalam satu lembaga untuk mengurus roda pemerintahan dalam gampong. Peran perangkat gampong diantaranya yaitu:

1. Penyelenggaraan pemerintahan, baik berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan urusan tugas pembantuan serta segala urusan pemerintahan lainnya yang berada di gampong
2. Pelaksanaan pembangunan, baik pembangunan fisik dan pelestarian lingkungan hidup maupun pembangunan mental spiritual di gampong
3. Pembinaan kemasyarakatan di bidang pendidikan, peradatan, sosial budaya, ketentraman dan ketertiban msyarakat di gampong
4. Peningkatan pelaksanaan syariat Islam
5. Peningkatan percepatan pelayanan kepada masyarakat
6. Penyelesaian persengketaan hukum dalam adanya persengketaan-persengketaan adat dan adat istiadat di gampong.<sup>15</sup>

Sedangkan kewenangan dari perangkat gampong yaitu:

1. Kewenangan yang sudah ada berdasarkan hal asal-usul gampong dan ketentuan adat istiadat
2. Kewenangan yang diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan

---

<sup>15</sup> Qanun Provinsi Aceh, ...tentang Pemerintahan Gampong.



3. Kewenangan yang berdasarkan peraturan perundang undangan belum menjadi/belum dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota, pemerintah kecamatan dan pemerintah mukim
4. Kewenangan pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota, pemerintah kecamatan dan pemerintah mukim.<sup>16</sup>

## **B. Syiar Islam**

### **1. Pengertian Syiar Islam**

Kata syiar adalah kemuliaan, kebesaran.<sup>17</sup> Syiar yang secara harfiah berarti tanda atau rambu-rambu yang dipasang untuk mengenali sesuatu. Kata syiar berasal dari kata *syu'ur*, yang bermakna rasa, karena syiar dibangun agar setiap orang yang melihatnya merasakan keagungan Allah.<sup>18</sup>

Kata syiar bukan sekedar satu kata dengan berbagai arti secara harfiah, tetapi ia mempunyai arti yang dapat dirumuskan secara konseptual. Kata syiar ternyata merupakan terminologi keagamaan yang erat hubungan dengan masalah *ta'abudiyah* kepada tuhan dalam Islam. Secara khusus terminologi syiar ditujukan untuk segala amalan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan ibadah haji dan tempat-tempat

---

<sup>16</sup> Qanun Provinsi Aceh, ...*Pemerintahan Gampong*.

<sup>17</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, dkk, *Kamus Besar*, ...hal. 822.

<sup>18</sup> Antoni Ludfi Arifin, *Syiar, Doa, Ikhtiar Menuju Indonesia Emas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), hal. 9.

mengerjakannya.<sup>19</sup> Syiar tidak hanya merujuk pada amalan ibadah haji semata, tetapi semua ibadah, bahkan semua aktivitas yang menjadi simbol kepatuhan seseorang kepada Allah. Syiar diagungkan sebagai manifestasi rasa taqwa. Firman Allah dalam al-Qur'an surah al-Hajj ayat 32:

ذَلِكَ وَمَنْ يُعِظْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

Artinya: *Demikianlah (perintah Allah). Siapa yang mengagungkan syiar-syiar Allah sesungguhnya hal itu termasuk dalam ketakwaan hati. (QS. al-Hajj: 32).*<sup>20</sup>

Kegiatan mengagungkan syiar Allah pada ayat ini dipahami oleh para ulama dalam beberapa makna. Pertama, *ihthifal* yang bermakna bahwa aktivitas keagamaan yang bernilai syiar, tidak perlu dilakukan secara terbuka, meriah, dan penuh antusiasme, tetapi tetap khitmat dan penuh makna.

Kedua, *iltizam*, maknanya bahwa mengagungkan syiar itu merupakan kewajiban agama yang harus ditunaikan oleh setiap muslim sebagai bagian dari proses *tadzkir*, yaitu usaha untuk mengingatkan manusia pada keagungan Allah.

Ketiga, *itman*, bermakna bahwa syiar harus dilakukan sebaik dan sesempurna mungkin. sekedar contoh, dalam konteks syiar haji, Rasulullah memberikan 100 ekor

---

<sup>19</sup> Idapurnawati, *Peran Anregurutta (AG) H. Abdurrahman Ambo Dalle Dalam Mengembangkan Syiar Islam, Skripsi Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (IAIN) Parepare*, 2019, hal. 21.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), hal. 516.

unta sebagai hewan kurban. Seperti telah dikemukakan bahwa syiar bertalian dengan taqwa. Ahli tafsir Zamahsyari, juga Ibn 'Asyr, memahami taqwa sebagai *mabda'* atau oangal tolak kegiatan syiar. Bagi Al-Alusi, selain sebagai *mabda'*, juga sebagai *ta' lil*, yakni alasan perlunya syiar. Berarti syiar Islam tidak boleh dilihat dari sisi simboliknya semata, tetapi pada makna profetiknya yakni ramalan yang inspiratif dan transformatif. Dalam arti, lahir dari semangat taqwa untuk menggerakkan manusia mencapai derajat taqwa.<sup>21</sup>

Islam adalah agama yang dibawakan Nabi Muhammad dimulai dari bangsa Arab, kemudian menyebar luas sampai ke seluruh dunia. Indonesia salah satu Negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, bahkan agama Islam sangat dihargai di dunia ini. Islam sendiri secara bahasa berasal dari kata *aslama* dan *salam* yang berarti damai sejahtera dan berserah diri. Allah ingin manusia menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah disertai dengan memberikan kedamaian kepada penduduk bumi.<sup>22</sup>

Karakteristik Islam yang menjunjung tinggi kedamaian dan kesejahteraan ini yang membuat Allah ridha bahwa Islam sebagai agama manusia, Allah berfirman pada surah al-Maidah ayat 3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

<sup>21</sup> Ida Purnawati, *Peran Anregurutta*, ... hal. 22.

<sup>22</sup> Ardiyansyah, *Islam Itu Ramah Bukan Marah*, (Jakarta, PT. Gramedia, 2017), hal. 1.

Artinya: *Pada hari ini telah aku sempurnakan untukmu agamamu, telah aku cukupkan nikmat-Ku kepadamu dan telah aku ridhoi Islam itu sebagai agamamu. (QS al-Maidah: 3).*<sup>23</sup>

Islam wajib menebarkan kedamaian dan kesejahteraan. Hal ini berkaitan bahwa manusia telah Allah ciptakan untuk menjadi khalifah di bumi, mengatur segala isi bumi demi kemaslahatan bersama.<sup>24</sup> Jadi kesimpulannya, Islam itu bermakna menyerahkan diri dan menyebarkan kedamaian, tujuan Allah menamakan agama Islam agar manusia dapat menyebarkan kedamaian dan mampu berserah diri hanya kepada Allah, bukan kepada yang lain.

Syiar Islam berarti kemuliaan dan kebesaran Islam, memiliki pengertian positif bagi orang-orang beriman. Pencantuman kata, *min sya'a'irillahi* pada ayat ini dan beberapa ayat lain mengisyaratkan arti penting dan peran besar syiar bagi kemuliaan dan kebesaran agama Islam dan kaum muslimin. Dalam Islam membuktikan bahwa arti penting dari kebesaran ajaran tentang syiar Islam yang tidak lain dan tidak bukan adalah syiar Allah.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hal. 157.

<sup>24</sup> Ardiyansyah, *Islam Itu Ramah*,... hal. 2.

<sup>25</sup> Muhammad Amin Suma, *Tafsir Al-Amin Bedah Surah Al-Maidah*, (Jakarta: Amzah, 2021), hal. 50.

## 2. Tujuan dan Fungsi Syiar Islam

Setiap penyelenggaraan syiar Islam harus mempunyai tujuan. Tanpa adanya tujuan yang harus diwujudkan, maka usaha dalam penyampaian syiar Islam tidak berarti apa-apa, bahkan hanya merupakan suatu kegiatan yang sia-sia. Dalam proses penyampaian syiar Islam, tujuan merupakan salah satu faktor yang penting. Tujuan syiar Islam merupakan bagian dari seluruh aktivitas memberikan kegiatan keagamaan berupa penyelenggaraan dakwah dalam bentuk ceramah, peringatan dan dalam bentuk lain yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>26</sup>

Secara umum, tujuan syiar Islam untuk tercapainya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat merupakan tujuan hidup semua manusia. Abd. Kadir Munsyi mengemukakan bahwa ada tiga unsur penting dari tujuan syiar Islam, yaitu:

- a. Mengajak manusia agar mereka senantiasa menyembah kepada Allah
- b. Mengajak manusia agar mereka ikhlas beragama karena Allah
- c. Mengajak manusia agar mereka senantiasa patuh kepada hukum Allah.<sup>27</sup>

Selain daripada itu, tujuan syiar Islam adalah membentuk masyarakat Islam yang konservatif, melalui car-cara sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Jamaluddin, *Syiar Islam Dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*, (Riau: CV Asa Riau, 2014), hal. 21.

<sup>27</sup> Abd. Kadir Munsyi, *Metode Diskusi Dalam Dak'wa* (Surabaya: al-ikhlas, 1981), hal. 20-21

- a. Membetulkan tindakan yang menyimpang dari ajaran Islam
- b. Mewujudkan kesehatan mental masyarakat dengan akhlak yang lurus
- c. Membentuk masyarakat yang di ridhai Allah
- d. Menjauhkan manusia dari kejahiliyahan dan kebekuan pemikiran.<sup>28</sup>

Tujuan syiar Islam ada dua (2) bagian, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan syiar Islam secara umum adalah mengajak umat manusia kejalan yang di ridhai oleh Allah agar mereka dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan di akhirat. Sedangkan tujuan syiar Islam secara khusus adalah perumusan tujuan sebagai rincian daripada tujuan umum. Tujuan ini dimaksud agar dalam melaksanakan seluruh aktivitas syiar Islam dapat diketahui dengan jelas arah, atau jenis kegiatan yang dikerjakan untuk mencapai tujuan daripada syiar Islam. Secara terperinci dapat dirumuskan tujuan syiar Islam secara khusus ialah:

- a. Mengajak manusia yang sudah Islam untuk senantiasa meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah
- b. Membimbing mental umat Islam yang masih muallaf (saudara baru) atau mereka yang masih dikhawatirkan kualitas keislaman dan keimanannya
- c. Mengajak manusia yang belum Islam agar menganut agama Islam

---

<sup>28</sup> M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1981), hal. 132.



d. Mendidik anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>29</sup>

Dengan mengetahui pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan syiar Islam adalah terwujudnya kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Karena untuk mencapainya bukanlah sesuatu yang mudah, karena memerlukan proses yang lama dan aktivitas yang terarah serta didukung oleh berbagai faktor yang menunjang ke arah itu.

Syiar Islam memiliki fungsi yang sangat penting yaitu memfungsikan kembali indera keagamaan manusia yang memang telah menjadi fitri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah. Dengan demikian syiar Islam menjadi tanggung jawab kaum muslimin yang bertugas menuntun manusia kejalan yang terang dan mengeluarkan manusia dari jalan kegelapan kea lam penuh cahaya. Dari uraian diatas maka di sebutkan bahwa fungsi syiar Islam adalah:

- a. Menyebarkan syiar-syiar Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga, meratanya rahmat Islam sebagai *Rahmatan Lil A'lamin* bagi seluruh makhluk Allah
- b. Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dar generasi ke generasi berikutnya tidak putus

---

<sup>29</sup> Jamaluddin, *Syiar Islam Dalam, ...hal. 23-24.*

- c. Syiar Islam berfungsi secara korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkar dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.<sup>30</sup>

### 3. Metode-metode Syiar Islam

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *metodeus* yang berarti cara atau jalan.<sup>31</sup> Dalam bahasa Latin dikenal dengan istilah *methodus*, yang berarti cara. Kamus Latin Indonesia mengartikan metode dengan cara mengajar.<sup>32</sup> Dalam bahasa Inggris dikenal kata *method*, yang berarti metode atau cara.<sup>33</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab dipakai istilah *uslub*, yang berarti jalan, arah tuju, aliran pemikiran dan berbagai bentuk kepandaian.<sup>34</sup> Metode adalah tipe penalaran yang dipergunakan bagi pemeriksaan dan penilaian ataupun cara yang dianjurkan untuk melaksanakan prosedur.<sup>35</sup>

---

<sup>30</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 46-47

<sup>31</sup> Mulia, dkk., *Ensiklopedia Indonesia, Jilid II* (Bandung: Gramedia, 2002 ), hal. 927.

<sup>32</sup> K. Prente M, *Kamus Latin Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1969), hal. 533

<sup>33</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. Ke-20 (Jakarta: Gramedia, 1992), hal. 379.

<sup>34</sup> Muhammad Ibn Ya'cob al-Fairuzabadi, *Kamus al-Muhid*, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2021), hal. 125.

<sup>35</sup> Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, ...hal. 302.

Berdasarkan beberapa pengertian bahasa dan istilah diatas, dapat dipahami bahwa metode ialah suatu cara dan kemampuan dalam mengolah dan menjelaskan suatu pikiran yang disampaikan kepada sasaran dengan tujuan dapat dipahami dengan mudah dan dapat diterima. Jadi, metode syiar Islam ialah kebijakan didalam mengolah dan membentangkan isi dari pada syiar-syiar Allah sesuai dengan keadaan sasaran dalam usaha menarik masyarakat menerima syiar tersebut.

Dalam menggunakan sesuatu metode syiar Islam, perlu diperhatikan bagaimana hakikat metode itu, karena ia merupakan pedoman pokok yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaannya. Selain itu, dengan memahami hakikat syiar Islam, seluruh masyarakat akan berhasil dalam proses penyampaian syiar. Adapun hakikat metode syiar Islam terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Metode Ketuhanan (*Rabbaniyah*), yaitu metode yang ditetapkan oleh Allah dalam menyampaikan syiar Islam sesuai tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah. Metode ini terjaga dari kesalahan dan menjadi asas utama bagi seluruh metode-metode syiar Islam lainnya.

Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 48:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

Artinya: *Untuk setiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. (QS. al-Maidah:48).*<sup>36</sup>

- b. Metode Kemanusiaan (*basyariyah*), yaitu metode yang dibuat oleh para *da'i* dan ulama dengan *ijtihad* mereka dari berbagai aspek syiar Islam, yaitu dengan mempresentasikan metode *rabbani* serta berpegang teguh padanya, dan sesuaikan dengan perkembangan zaman dan kondisi objek sasaran. Metode ini kadang-kadang tidak tepat sasaran dan terkadang juga tepat sasaran, sama dengan permasalahan *ijtihad* yang kadang benar juga kadang salah.<sup>37</sup>

Dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 124 yang dijadikan landasan metode syiar Islam, telah ditetapkan metode yang dapat digunakan untuk mengajak manusia ke jalan Allah. Diantaranya yaitu metode syiar Islam *bil hikmah, mau'izatul al hasanah* dan *mujadalah*.

#### 1. Al Hikmah

*Al Hikmah* diartikan sebagai *al'adl* (keadilan), *al haq* (kebenaran), *ak hilm* (ketabahan), *al ilm* (pengetahuan) dan *an Nubuwwah* (kenabian). *Al Hikmah* juga

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hal. 168.

<sup>37</sup> Muhammad Abu Al Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur: Ar-risalah Al-alamiyah, 2010, hal. 208.

diartikan sebagai menempatkan sesuatu pada proporsinya. Dalam arti lain *al hikmah* juga berarti pengetahuan yang dikembangkan.

Sebagai metode syiar Islam, *al hikmah* dapat diartikan bijaksana, memiliki akal budi yang mulia, lapang dada, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa *al hikmah* adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik syiar Islam dengan kondisi objektif mad'u. *Al hikmah* merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan syiar-syiar ajaran Islam dengan argumentasi yang logis dan bahasa yang jelas.<sup>39</sup>

## 2. Mau'izatul al Hasanah

Secara bahasa, *mau'izah al hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'adza ya'izdu wa 'dzan 'idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sedangkan *hasanah* merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> M. Munis, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 9.

<sup>39</sup> M. Munis, *Metode Dakwah*, ... hal. 11.

<sup>40</sup> M. Munis, *Metode Dakwah*, ... hal 15.

*Mau'izatul hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan diakhirat.

Metode syiar Islam *mau'izatul al hasanah* merupakan metode yang berupaya membangun kesadaran para penerima syiar Islam agar mau menerima ajaran Islam sehingga jiwanya menjadi tenang dan bisa mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Penerapan metode *mau'izatul al hasanah* ini bisa dilakukan dengan cara nasehat, wasiat, *tabsyir* dan *tanzir* dan lain sebagainya. Metode syiar Islam *mau'izatul al hasanah* merupakan salah satu metode yang cukup penting diketahui dan dikuasai oleh para da'i.<sup>41</sup>

Perintah untuk mengajak manusia dengan metode *mau'izatul hasanah* disebut dalam surah an-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

جامعة الرانري  
AR - RANIRY

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat

---

<sup>41</sup> Abdurrahman, *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hal. 14.



*dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS. an-Nahl: 125).*<sup>42</sup>

Berdasarkan ayat diatas, syiar Islam yang mengajak manusia dengan melakukan metode *mau'izatul hasanah* atau dengan pengajaran yang baik, yaitu memberi pengajaran yang menyentuh hati dan melembutkan serta dapat membangkitkan semangat dan mengamalkan syariat Islam. Dengan tidak dibuat-buat, dan tidak juga membuat orang-orang semakin bingung.

### 3. Mujadalah

*Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.<sup>43</sup>

Metode syiar Islam *mujadalah* merupakan salah satu metode yang penting diketahui dan di kuasai oleh da'i. Mujadalah adalah metode tukar pendapat, ide, gagasan, atau pokok pikiran yang dilakukan oleh dua pihak yang sama-sama menyatakan pendapat dengan kegiatan gabungan/organisasi yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar bisa menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti-bukti yang kuat. Bentuk

---

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hal. 421.

<sup>43</sup> M. Munis, *Metode Dakwah*, ... hal. 19.

tukar pendapat tersebut bisa melalui diskusi, dialog, seminar ataupun dalam bentuk debat dan sebagainya.<sup>44</sup>

Metode syiar Islam *mujadalah* sebagaimana yang dimaksud dalam surah an-Nahl:125, harus dilakukan dengan cara yang lebih baik, yaitu dengan cara dialog ataupun berdebat yang mengarah kepada pertikaian, kebencian, tetapi kepada kebenaran.

#### 4. Model-model Syiar Islam

Al-Bayanuni membedakan model dan metode syiar Islam yaitu, bentuk syiar Islam adalah ketentuan-ketentuan syiar Islam dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan syiar Islam. Sedangkan metode syiar Islam adalah cara-cara yang ditempuh oleh da'i dalam melakukan syiar Islam.<sup>45</sup> Jadi, antara model-model dengan metode memiliki makna yang berbeda namun saling berkaitan, dan tidak bisa dipisahkan, karena setiap model/bentuk membutuhkan metode untuk menjalankannya.

---

<sup>44</sup> Abdurrahman, *Methodologi Dakwah*, ...hal. 25.

<sup>45</sup> Muhammad Abu Al-Fath Al Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2021), hal. 357

Al-Bayanuni membagi model-model syiar Islam dalam tiga bentuk:

a. Model Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Model sentimental adalah syiar Islam yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan prasaan dan bathin para pendengar (*mad'u*). Memberi nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam model ini sesuai untuk *mad'u* yang terpinggirkan atau tersampingkan dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya.

b. Model Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Model rasional adalah syiar Islam dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Model ini mendorong pendengar untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari model rasional.

c. Model Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Model ini juga dapat dinamakan dengan model eksperimen atau ilmiah. Didefinisikan sebagai sistem syiar Islam atau kumpulan metode syiar Islam yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil

penelitian dan percobaan. Di antara metode yang di himpun oleh model ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.<sup>46</sup>

Dengan mengetahui model-model dan metode syiar Islam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga model tersebut memiliki tujuan yang sama tetapi dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sehingga tata cara penerapannya membuat mad'u lebih mengerti.



---

<sup>46</sup> Muhammad Abu Al-Fath Al Bayanuni, *Pengantar Studi*, ...hal. 351-353.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lokasi penelitian ataupun lapangan sebagai tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala secara objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dijadikan sebagai laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena data yang terkumpul serta analisis dari penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Selain disebut metode penelitian naturalistik, penelitian ini juga disebut metode etnographi, ini disebabkan awalnya metode ini banyak dipergunakan untuk penelitian antropologi budaya.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu menggambarkan dan menguraikan semua persoalan yang ada secara umum, kemudian menganalisa, mengklasifikasikan dan berusaha mencari pemecahan yang

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8.

meliputi pencatatan dan penguraian terhadap masalah yang ada berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.<sup>3</sup>

## B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi subjek atau bahan dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan suatu kedudukan yang sangat penting dalam penelitian dan disusun terlebih dahulu sebelum peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan teknik penentuan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Peneliti memilih lokasi penelitian di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie karena lokasi tersebut merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti telah mengenal keadaan lokasi penelitian dan memahami kehidupan di lokasi tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam pengambilan sampel peneliti menentukan subjek penelitian yang berjumlah 12 orang yaitu:

1. Seorang Keuchik, R - R A N I R Y
2. 1 (satu) orang Sekretaris Gampong
3. 1 (satu) orang Bendahara Gampong

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 152.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ...hal. 85.



4. 1 (satu) orang Kaur Umum
5. 1 (satu) orang Kaur Pembangunan
6. 1 (satu) orang Kaur Pemerintahan
7. 6 (enam) orang Masyarakat Gampong Arah.

Kriteria yang ditentukan adalah setiap sumber data harus mengetahui atau terlibat langsung dalam masalah yang diteliti. Khusus untuk masyarakat ada beberapa kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria dari subjek penelitian tersebut yaitu:

1. Mengerti tentang syiar Islam
2. Usia 30 sampai 50 tahun
3. Penduduk asli Gampong Arah
4. Mampu memberi informasi yang diperlukan

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun data, hingga menyaring data penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian, langkah utama yang harus dilakukan peneliti ialah mengumpulkan data. Maka peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dokumen, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya

---

<sup>6</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 41.

dilakukan dengan kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara maupun kuesioner. Apabila wawancara dan kuesioner hanya berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan pada objek-objek yang lain seperti alam dan lain sebagainya. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi terdiri atas observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*nonparticipant observation*).<sup>8</sup> Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dan seseorang lainnya mengajukan pertanyaan-

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cet ke-27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 68.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 145.

pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data, dimana ketika peneliti memerlukan data atau hal-hal yang lebih mendalam mengenai responden jika jumlah responden tersebut sedikit atau untuk menemukan suatu permasalahan yang ingin diteliti. Teknik ini berdasarkan pada laporan mengenai diri sendiri, pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>10</sup> Wawancara bisa dilakukan baik secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) maupun tidak langsung seperti menggunakan telepon.

Ada 3 jenis wawancara dalam penelitian, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah sebagai tehnik pengumpulan data, pewawancara menentukan lebih dahulu data yang diperlukan. Pewawancara menyusun pertanyaan yang dengan cara tertentu agar mendapatkan jawaban dari pihak yang diwawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu pewawancara menyusun pertanyaan untuk menuntun bukan mengatur atau mendikte selama proses wawancara

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 180.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 137-138.

berlangsung. Wawancara semi terstruktur lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memiliki banyak kelonggaran hanya memuat garis besar yang ingin ditanyakan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyusun daftar pertanyaan berdasarkan literatur terkait dan di dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur.<sup>12</sup> Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden penelitian untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Arah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung

---

<sup>11</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hal. 19-27.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hal. 74.

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 69.

merupakan data sekunder yaitu berisi surat-surat, catatan harian, laporan-laporan maupun teori-teori para ahli.<sup>14</sup>

Peneliti mengambil data dokumentasi berupa dokumen, foto, hingga rekaman pada waktu penelitian di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis sebelum ke lapangan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 125.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, ...hal. 244.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 247.

## 1. Analisis sebelum di lapangan

Menganalisis data dari penelitian kualitatif dilakukan bahkan sebelum memasuki lapangan dan dilakukan dari data hasil studi pendahuluan maupun data sekunder yang nantinya akan digunakan untuk menentukan fokus dari penelitian. Fokus penelitian ini sifatnya sementara dan akan berkembang ketika peneliti memasuki dan selesai dari lapangan.<sup>17</sup>

## 2. Analisis di lapangan

Analisis data telah dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat observasi dan wawancara penulis sudah dapat menganalisis terhadap apa yang ditemukan dari hasil pengamatan dan wawancara.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

### a. Data *Reduction* (data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak dan kompleks dan harus dicatat semua oleh peneliti. Oleh karena itu adanya data reduksi untuk merangkum dan memilih mana data yang penting dan pokok,

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hal. 245.



memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian akan memudahkan penulis dalam memperoleh hasil yang ingin dicapai

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat pola, tabel, atau sejenisnya dari fokus masalah penulis, agar data yang disajikan tersusun rapi dan saling berkaitan. Hal ini akan memudahkan penulis untuk memahami data yang telah di dapatkan.

c. *Conclusion* (Penarikan kesimpulan)

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada awal bersifat valid dan konsisten setelah peneliti turun ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 245-252.

Untuk tehnik penulisan berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Tahun 2019 dan arahan dosen pembimbing selama proses bimbingan berlangsung.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Fairuz M. Nur dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2019).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis Gampong Araidh

Gampong Araidh adalah sebuah gampong yang terletak di Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, yang berada di tengah-tengah dan dikelilingi oleh area persawahan. Seiring dengan pergantian waktu, lama kelamaan gampong tersebut menjadi ramai penduduk dan banyak didatangi oleh pendatang sehingga menjadi sebuah pemukiman yang dinamakan Gampong Araidh. Nama *Araidh* sendiri berasal dari cerita para leluhur bahwa pada zaman dahulu jika ada orang yang berniat buruk masuk ke daerah pemukiman Gampong Araidh, maka orang tersebut tidak akan menemukan “arah” untuk keluar dari pemukiman tersebut.<sup>1</sup>

Secara Geografis Gampong Araidh termasuk ke dalam wilayah Kemukiman Kuta Baro yang membawahi sebanyak 6 gampong yaitu gampong Barat, Iboih, Blang Cut, Teumpeun, Aron dan gampong Glumpang. Luas gampong Araidh sekitar 750 Ha, dengan jarak tempuh ke pusat kecamatan kurang lebih 3 km dan jarak tempuh ke pusat kabupaten kurang lebih 11 km. Gampong Araidh bila dilihat dari batas pembagian wilayahnya adalah suatu wilayah yang sangat strategis dengan

---

<sup>1</sup> Data Gampong Araidh Tahun 2021, Dokumentasi diambil pada tanggal 27 Agustus 2022

potensi sumber daya alamnya yang luas karena dikelilingi oleh area persawahan yang merupakan mata pencaharian utama di gampong tersebut.<sup>2</sup>

Gampong Araidh bagian utara berbatasan dengan Gampong Barat dan Kecamatan Simpang Tiga, bagian selatan berbatasan dengan Gampong Bungie Kecamatan Simpang Tiga, bagian timur berbatasan dengan Gampong Glumpang dan bagian barat berbatasan dengan Gampong Blang Mangki Kecamatan Simpang Tiga.<sup>3</sup>

## 2. Jumlah Penduduk Gampong Araidh

Gampong Araidh memiliki jumlah penduduk 269 jiwa yang terdiri dari 87 Kepala Keluarga (KK). Berdasarkan jenis kelamin penduduk Gampong Araidh terbagi atas: Laki-laki sebanyak 116 jiwa dan perempuan sebanyak 153 jiwa. Dusun Teungku Di Jalan memiliki 25 Kepala Keluarga (KK) dan Dusun Teungku Di Hagu, 62 Kepala Keluarga (KK). Adapun rincian jumlah jiwanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Jumlah Penduduk Gampong Araidh

Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan
Teungku Di Jalan	25	30	31
Teungku Di Hagu	62	86	122
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>116</b>	<b>153</b>

Sumber: Buku Induk Gampong Agustus 2022

<sup>2</sup> Data Gampong Araidh..., Dokumentasi diambil pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>3</sup> Data Gampong Araidh..., Dokumentasi diambil pada tanggal 27 Agustus 2022

### 3. Keadaan Agama

Penduduk Gampong Araith keseluruhannya beragama Islam. Kehidupan beragama di Gampong Araith bisa dikatakan dalam kategori bagus dengan alasan kehidupan masyarakat yang menjunjung kehidupan beragama Islam. Hal ini didasari pada adanya meunasah sebagai tempat beribadah dan wadah berkumpulnya masyarakat dalam hal silaturahmi. Di Gampong Araith ada beberapa tempat sebagai penunjang kegiatan keagamaan seperti adanya satu meunasah dan ada dua balai pengajian untuk anak-anak dan untuk orang dewasa.<sup>4</sup>

Hanya saja permasalahan yang timbul di gampong ini adalah kurangnya aktivitas di meunasah gampong saat pelaksanaan shalat berjamaah, dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh warga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, salah satunya banyak warga yang pergi bercocok tanam di sawah dan berkebun. Oleh karena itu, masyarakat Gampong Araith lebih banyak melakukan shalat 5 waktu di rumahnya masing-masing. Namun meunasah baru menjadi ramai apabila ada acara perayaan hari besar Islam seperti 1 Muharram, maulid Nabi dan perlombaan MTQ karena masyarakat berkumpul untuk merayakannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Data Gampong Araith..., Dokumentasi diambil pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>5</sup> Wawancara dengan Saifuddin (Keuchik Gampong Araith), pada tanggal 26 Agustus 2022

#### 4. Keadaan Sosial Masyarakat

Tatanan kehidupan masyarakat Gampong Arah sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, di mana kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan berjalan dengan baik dan terus dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat di Gampong Arah. Kegiatan-kegiatan selalu dilaksanakan dengan cara gotong royong dan di lakukan bersama-sama.<sup>6</sup>

Hubungan pemerintah dengan masyarakat terjalin dengan baik, dan menjadi kekuatan Gampong Arah dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Gampong Arah yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong.<sup>7</sup>

#### 5. Pendidikan

Tingkat pendidikan warga di Gampong Arah pada umumnya kurang memadai karena sebagian besar dari warga merupakan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Fasilitas pendidikan di Gampong Arah saat ini belum tersedia, sehingga keseluruhan anak-anak bersekolah di luar gampong. Akan tetapi tingkat pendidikan anak-anak di gampong saat ini tidak kalah, hal ini terbukti dengan besarnya minat belajar mereka yang dapat dilihat dari jumlah anak-anak di gampong yang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>7</sup> Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022



mengenyam pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk di Gampong Arah, banyak pemuda-pemudi yang tidak melanjutkan pendidikannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya keadaan ekonomi masyarakat yang kelas menengah ke bawah, kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan akademik maupun non akademik.<sup>8</sup>

#### 6. Keadaan Ekonomi

Pada sektor usaha ekonomi produktif, warga desa memiliki beberapa sektor ekonomi, misalnya usaha jual beli sembako atau usaha kelontong, usaha peternakan, bertani, membuat kerupuk emping melinjo dan lain-lain. Gampong Arah merupakan salah satu gampong dari 45 gampong yang ada di Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, PNS, pedagang dan sebagainya. Namun terkadang masyarakat juga memiliki mata pencaharian variatif/ganda. Hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja.<sup>9</sup>

Biasanya selesai bekerja sebagai pegawai negeri ataupun sepulang kerja mereka pergi ke sawah untuk bertani. Jika dilihat dari segi sosial ekonominya, warga di Gampong Arah hampir 80% bermata pencaharian adalah bertani sebagai mata pencaharian utama, 20% sisanya bermata pencaharian sebagai PNS dan berdagang.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>9</sup> Hasil Observasi pada tanggal 26 Agustus 2022

Ada pula masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai peternak, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Sedangkan untuk sarana perekonomian di kampung ini tidak ada contohnya seperti Bank, KUD, dan Lumbung desa yang belum ada di desa ini. Di gampong untuk sarana perekonomian baru terdapat kios yang berjumlah 2 saja.<sup>11</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di lapangan, pada bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian yang dijabarkan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bab ini hasil penelitian akan menjelaskan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Agustus 2022 yang dilakukan di gampong Araith terkait dengan Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie. Terdapat tiga aspek yang akan dibahas, yaitu: (1) Peran dan fungsi perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam, (2) Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam, (3) Faktor pendukung dan penghambat Perangkat Gampong dalam meningkatkan syiar Islam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, terkait dengan peran perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith peneliti melihat pihak perangkat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

gampong dan juga keusyik terlibat langsung dalam kegiatan syiar Islam dan selalu ikut serta hadir dalam mengikuti serangkaian kegiatan majlis taklim yang telah diadakan. Peneliti melihat pihak perangkat gampong juga terlihat aktif pada saat pengajian rutin berlangsung. Sementara sebahagian masyarakat ada yang tidak ikut menghadiri acara majlis taklim yang telah diselenggarakan di meunasah.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada 12 orang yaitu seorang Keuchik, 5 orang Perangkat Gampong, dan 6 orang masyarakat di gampong Araith. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapat adalah sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam

*“Perangkat Gampong Araith berperan dalam upaya memberikan pelayanan yang baik dan pemahaman serta pengawasan kepada masyarakat dan berfungsi menjalankan tugas dengan benar dan terstruktur sesuai dengan kedudukannya. Hal ini ditempuh oleh Perangkat Gampong Araith agar aturan yang telah diterapkan dalam gampong selalu tegak dan berjalan dengan baik serta lancar”.*<sup>13</sup>

Selaras yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Araith, Sekretaris Gampong Araith menjelaskan,

*“Perangkat gampong berperan untuk mengarahkan masyarakat baik yang sudah lama maupun masyarakat yang baru yang berada di dalam gampong agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Memotivasi masyarakat untuk selalu ikut serta dalam memajukan gampong sesuai dengan perkembangan pada zaman. Fungsi perangkat*

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Saifuddin (Keuchik Gampong Araith), pada tanggal 26 Agustus 2022.

*gampong adalah membantu Keuchik dalam menjalankan tugas serta mengkoordinasi semua administrasi yang ada di gampong”.*<sup>14</sup>

Bendahara Gampong Araith berpendapat bahwa perangkat gampong memiliki peran penting bagi masyarakat, mengajak masyarakat untuk hidup ke arah yang lebih teratur sesuai dengan tuntutan Islam. Fungsi lain perangkat gampong adalah mengelola dana gampong sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dana gampong tidak disalah gunakan.<sup>15</sup>

Valias Tatiunus, Kaur Umum menyatakan bahwa peran perangkat gampong adalah menjaga kesatuan dan persatuan juga kerukunan masyarakat dan fungsi perangkat gampong adalah melaksanakan pelayanan secara umum untuk masyarakat dan melaksanakan administrasi surat menyurat yang diperlukan serta sebagai perancang perencanaan yang ingin dikerjakan untuk kesejahteraan gampong.<sup>16</sup>

Miza Akbar sebagai Kaur Pemerintahan menjelaskan:

*“Peran perangkat di Gampong Araith untuk membina kehidupan masyarakat, menjaga ketentraman masyarakat dan ketertiban masyarakat dalam gampong yang sesuai dan perangkat gampong berfungsi membantu keuchik kemudian untuk menjalankan semua peraturan yang bersangkutan dengan kedudukan sesuai kewajiban yang*

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Sudirman (Sekretaris Gampong Araith), pada tanggal 27 Agustus 2022.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Ambiya ( Bendahara Gampong Araith), pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Valias Thatiunus (Kaur Umum Gampong Araith), pada tanggal 28 Agustus 2022

*di tetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah”.*<sup>17</sup>

Saiful Al-Muttaqin, Kaur Pembangunan berpendapat bahwa:

*“Peran perangkat gampong adalah memberi arahan secara baik untuk masyarakat agar masyarakat selalu ikut serta dalam kegiatan yang telah di adakan di gampong dan fungsi perangkat gampong yaitu untuk membantu melaksanakan pembangunan yang telah ditetapkan di dalam APBG gampong sesuai ketentuan dalam rencana anggaran belanja”.*<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa peran perangkat gampong Araith adalah mengarahkan masyarakat, memberi penerangan dan pemahaman kepada masyarakat serta membina masyarakat agar selalu rukun. Sementara fungsi perangkat gampong Araith adalah menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan kedudukan masing-masing.

## 2. Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam

Terkait usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith, Saifuddin selaku Keuchik Gampong Araith menyatakan pendapatnya yaitu:

*“Usaha perangkat gampong dalam meningkat syiar Islam di Gampong Araith dengan mengundang pengajar atau ustadz-ustadz yang berkualitas yang mampu memberi pengajaran yang baik kepada masyarakat. Membuat program baru agar masyarakat tidak bosan*

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Miza Akbar (Kaur Pemerintahan Gampong Araith), pada tanggal 28 Agustus 2022

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Saiful Al-Muttaqin (Kaur Pembangunan Gampong Araith), pada tanggal 29 Agustus 2022



*dengan program yang itu-itu saja dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat islami untuk masyarakat seperti majlis taklim setiap minggu”<sup>19</sup>*

Selaras dengan yang disampaikan oleh Keuchik, Sekretaris gampong juga berpendapat bahwa.

*“Usaha perangkat gampong yang dilakukan di Gampong Arah dalam meningkatkan syiar Islam adalah dengan mengeluarkan himbauan kepada masyarakat untuk turut serta mengikuti serangkaian kegiatan yang telah diadakan di Meunasah. Perangkat gampong juga memfasilitasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti memfasilitasi Teungku untuk mengisi pengajian/Meudrah”<sup>20</sup>*

Kaur Pemerintahan menjelaskan upaya perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Arah adalah dengan mengadakan serangkaian kegiatan seperti majlis taklim 2 kali dalam seminggu yaitu pada malam Rabu dan malam Minggu dan dalail khairat 1 kali dalam seminggu pada malam Jumat. Kemudian mengadakan kegiatan keagamaan yaitu pelatihan rutin tata cara memandikan jenazah pada masyarakat dan organisasi kepemudaan yaitu dalail khairat yang diadakan setiap malam Jumat bertujuan untuk meningkatkan syiar Islam.<sup>21</sup>

Valias Thatiunus menjelaskan usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam harus berfokus terhadap kegiatan keagamaan seperti memakmurkan meunasah, mengajak masyarakat untuk selalu meramaikan meunasah terutama shalat

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Sudirman..., pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Miza Akbar..., pada tanggal 28 Agustus 2022



5 waktu berjamaah. Melakukan kegiatan PHBI, perlombaan MTQ sehingga masyarakat Gampong Arah terbiasa dan sadar akan syiar Islam yang diterapkan di gampong Arah.<sup>22</sup> Samsul Ambiya menyatakan,

*“Selain usaha pengawasan yang diberikan perangkat kepada masyarakat dalam pelaksanaan syiar Islam, masyarakat juga harus saling berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan yang telah diadakan dalam artian saling mengingatkan satu sama lain. Masyarakat dan perangkat gampong memiliki hubungan yang sangat baik dan memiliki cita-cita yang sama yaitu mewujudkan gampong yang memiliki syiar Islam yang kuat. Dengan adanya kerjasama masyarakat dan perangkat gampong dalam mengimplementasikan syiar Islam dapat menghasilkan hasil yang begitu memuaskan”.*<sup>23</sup>

Pendapat terakhir disampaikan oleh Saiful Al-Muttaqin selaku Kaur Pembangunan menjelaskan bahwa:

*“Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Arah adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana kepada khalayak umum dan membuat kebijakan serta mengeluarkan himbauan terkait syiar Islam. Perangkat gampong juga sering mengingatkan masyarakat baik dalam rapat di Meunasah ataupun mengingatkan secara langsung agar masyarakat selalu memahami dan mengerti pentingnya syiar Islam dalam kehidupan”.*<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat gampong, usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan syiar Islam di Gampong Arah sudah sangat baik dan memiliki infrastruktur yang telah memadai baik dari sarana maupun prasarana.

Perangkat gampong telah menetapkan kebijakan gampong dan kebijakan-kebijakan

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Valias Thatiunus..., pada tanggal 28 Agustus 2022

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Ambiya..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Saiful Al-Muttaqin..., pada tanggal 29 Agustus 2022

seperti menyediakan kegiatan majlis taklim setiap minggu, membuat himbauan kepada masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di meunasah dan melaksanakan pengajian rutin bagi masyarakat, melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pelatihan memandikan jenazah, perlombaan MTQ, kegiatan PHBI dan dakwah islamiyah.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam

Berikut faktor pendukung dan penghambat perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith, Miza akbar menjelaskan pendapatnya,

*“Salah satu yang menjadi faktor pendukung adalah masih adanya antusias masyarakat yang ingin mengikuti serangkaian syiar Islam yang telah diterapkan, masih ada kesadaran masyarakat untuk menghadiri kegiatan majlis taklim yang diadakan di meunasah, pelaksanaan shalat berjamaah yang sampai saat ini masih diikuti. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana dengan alasan pemotongan dana oleh pemerintah karena adanya pandemi covid 19”.*<sup>25</sup>

Saiful Al-Muttaqin selaku Kaur Pembangunan menyatakan pendapatnya tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith,

*“Faktor pendukung utama adalah dari masyarakat masih setuju dengan adanya syiar Islam di meunasah, masyarakat saling memberikan informasi terbaru tentang Islam. Adapun yang menjadi*

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Miza Akbar..., 28 Agustus 2022

*faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya fasilitas seperti kitab dan al-Qur'an yang diperlukan masyarakat masih belum mencukupi”.*<sup>26</sup>

Setiap proses pelaksanaan dalam meningkatkan syiar Islam yang dijalankan akan ada faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi oleh perangkat gampong. Salah satu yang menjadi faktor pendukung adalah ketersediaan fasilitas terbilang cukup di meunasah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya anggaran dana gampong.<sup>27</sup>

Cut Isah selaku masyarakat mengatakan,

*“Yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan syiar Islam yaitu pengajar menyampaikan ceramah dengan materi yang itu-itu saja. Tetapi sejauh ini masih mengikuti semua kegiatan yang diadakan di meunasah”.*<sup>28</sup>

Sulaiman berpendapat, kegiatan syiar Islam yang diadakan di meunasah masih aktif dan masih ada yang ikut serta”. Yang menjadi kendalanya adalah kurangnya perhatian dari perangkat gampong dengan ustadz-ustad yang diundang yang terkadang sering tidak hadir dalam mengisi kegiatan majlis taklim.<sup>29</sup> Nur Mala selaku masyarakat gampong Arah mengatakan, “Kegiatan syiar Islam di gampong

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan SaifulAl-Muttaqin..., pada tanggal 29 Agustus 2022

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Saifuddin..., pada tanggal 26 Agustus 2022

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Cut Isah (Masyarakat Gampong Arah), pada tanggal 1 September 2022

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Sulaiman (Masyarakat Gampong Arah), pada tanggal 1 September 2022

berjalan dengan baik, namun agar yang menghadirinya ramai, hendaknya perangkat gampong membuat program baru atau memberi sosialisasi dan mengajak masyarakat ke meunasah.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan, serangkaian kegiatan yang diadakan masih berjalan, tetapi beberapa hal yang dapat menjadi kendala masyarakat yaitu kurangnya perhatian perangkat gampong akan kehadiran ustadz yang sering berhalangan tidak dapat menghadiri majlis taklim dan juga kurangnya sosialisasi yang diberikan perangkat gampong untuk mengajak masyarakat berbondong-bondong ke meunasah. Januar salah seorang masyarakat Gampong Araith mengatakan,

*“Yang menjadi Faktor pendukung syiar Islam di gampong ini adalah kenyamanan terhadap lingkungan yang cukup aman, antusias para jamaah juga lancar. Sementara yang menjadi penghambat yaitu pengajar/ustadz yang memberi materi terlihat berulang-ulang kali yang membuat masyarakat merasa bosan”.*<sup>31</sup>

Keadaan syiar Islam di Gampong Araith tidak terlalu buruk dan tidak juga terlalu bagus tetapi bisa dikatakan aman-aman saja, tergantung dari kemauan pribadi masyarakatnya. Kendalanya adalah terkadang pengajarnya juga sering tidak datang, dan kadang-kadang materi yang disampaikan pada saat syiar Islam berlangsung

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Nur Mala (Masyarakat Gampong Araith), pada tanggal 1 September 2022

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Januar (Masyarakat Gampong Araith), pada tanggal 31 Agustus 2022

hanya beberapa poin saja dan di ulang terus menerus.<sup>32</sup> Proses berlangsungnya majlis taklim di gampong terkendala dengan waktu yang tidak bisa ditentukan, karena mungkin saja orang terlalu sibuk dengan aktivitas masing-masing, seperti saya yang bekerja dari pagi hingga sore dan malamnya menyempatkan untuk datang ke kegiatan rohaniyah tersebut”.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, masyarakat sendiri mengatakan mereka sudah ikut serta dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang bersifat Islamiyah tersebut. Namun yang menjadi kendala bagi masyarakat adalah dari pengajarnya yang menyampaikan materi secara tidak luas, akan tetapi poin yang di dapatkan tetap berguna bagi masyarakat.

Sekretaris Gampong Araith, menjelaskan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat syiar Islam adalah:

*“Faktor pendukungnya syiar Islam adalah masih adanya antusias masyarakat untuk memperbaiki diri di bidang agama, sedangkan yang menjadi faktor penghambanya yaitu dana yang masuk masih belum mencukupi dapat dikatakan kurang dan masyarakat masih ada yang tidak sempat datang disebabkan banyaknya aktivitas lain”.*<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Rahmi (Masyarakat Gampong Araith), pada tanggal 31 Agustus 2022

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Salihin (Masyarakat Gampong Araith), pada tanggal 30 Agustus 2022

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Sudirman..., pada tanggal 27 Agustus 2022



Valias Thatiunus, Kaur Umum menjelaskan pendapatnya yaitu,

*“Faktor penghambat syiar Islam di Gampong Araith adalah ketidakaktifan jamaah ketika kegiatan majlis taklim diselenggarakan, banyak yang tidak datang padahal pengumuman telah diberikan beberapa jam sebelum kegiatan berlangsung. Demikian pula dana yang disediakan untuk membuat kegiatan terbilang tidak cukup dan masih membutuhkan uluran tangan dari penyumbang atau pemerintah”.*<sup>35</sup>

Adapun Faktor pendukung syiar Islam adalah masyarakat masih mendukung serangkain kegiatan untuk syiar Islam. Dukungan yang diberikan tersebut berupa dukungan emosional atau semangat, dukungan informasi dan dukungan material seperti bersedekah. Penghambat terlaksananya syiar Islam di Gampong Araith bermasalah pada dana yang dibutuhkan tidak sesuai dan tidak mencukupi dan mungkin untuk kedepannya pihak perangkat gampong akan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan.<sup>36</sup>

Hasil dokumentasi yang peneliti analisis pada saat penelitian adalah kegiatan syiar Islam yang diselenggarakan di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie yang dihadiri oleh perangkat gampong Araith yaitu kegiatan majlis taklim. Kegiatan majlis taklim di Gampong Araith adalah kegiatan syiar Islam atau pengajian rutin yang diadakan 2 kali pada setiap minggunya, yang diadakan dan diselenggarakan pada setiap malam Rabu dan malam Minggu yang bertempat di meunasah Gampong Araith yang di mulai dari shalat isya berjamaah dan selanjutnya

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Valias Thatiunus..., pada tanggal 28 Agustus 2022

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Samsul Ambiya..., pada tanggal 26 Agustus 2022



mendengarkan ceramah dan membaca kitab. Dalam kegiatan syiar Islam ini pihak perangkat gampong, keusyik dan masyarakat turut aktif dan terlibat langsung juga ikut serta dalam menyukseskan kegiatan majlis taklim tersebut.<sup>37</sup>

Hasil dokumentasi yang peneliti analisis pada saat penelitian adalah kegiatan dalail khairat yang diselenggarakan setiap malam Jum'at yang dimulai setelah shalat isya hingga selesai. Kegiatan syiar Islam ini khusus kepada para pemuda Gampong Arah. Dalam kegiatan syiar Islam yang berbentuk dalail khairat ini, para pemuda-pemuda mereka membacakan kitab atau buku tentang zikir-zikir yang berisikan shalawat. Kegiatan syiar Islam dalam bentuk dalail khairat ini juga dihadiri oleh seluruh perangkat gampong, pihak perangkat gampong ikut berpartisipasi dan memotivasi para pemuda Gampong Arah untuk selalu hadir dan meramaikan meunasah ketika kegiatan-kegiatan syiar Islam diadakan untuk menyukseskan kegiatan tersebut.<sup>38</sup>

Hasil dokumentasi yang peneliti analisis pada saat penelitian yaitu salah satu usaha yang dilakukan perangkat gampong dalam rangka meningkatkan syiar Islam di Gampong Arah kepada masyarakat dengan mengikuti setiap rangkaian kegiatan majlis taklim yang telah diadakan yaitu dengan membuat pengumuman di meunasah.

---

<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi pada tanggal 27 Agustus 2022

<sup>38</sup> Hasil Dokumentasi pada tanggal 1 September 2022

Pengumuman tersebut di buat oleh perangkat gampong dan juga keusyik kemudian ditempelkan pada papan informasi meunasah.<sup>39</sup> Tujuannya agar semua masyarakat dapat melihat dan mengetahui tentang pengajian rutin atau majlis taklim tersebut. Isi pengumuman yang ditempelkan juga diberitahukan oleh perangkat gampong melalui toa meunasah beberapa jam sebelum pengajian atau kegiatan majlis taklim akan di mulai dan diikuti.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran dan fungsi perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam**

Berdasarkan temuan data di atas tentang peran dan fungsi perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie maka dapat dikatakan bahwa peran perangkat gampong sangat penting bagi masyarakat baik dalam hal memberi arahan, memberi pemahaman maupun mengajak masyarakat kepada hal yang benar. Perangkat gampong berperan melayani masyarakat untuk ikut serta memajukan gampong. Fungsi perangkat gampong sendiri adalah membantu keuchik menjalankan tugas, hak dan kewajiban serta wewenang yang diberikan sesuai arahan dan undang-undang pemerintah.

Peran perangkat gampong yaitu sebagai penyelenggaraan pemerintahan, baik berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan urusan tugas pembantuan serta segala urusan pemerintahan lainnya yang berada di gampong. Pelaksanaan

---

<sup>39</sup> Hasil Dokumentasi pada tanggal 28 Agustus 2022

pembangunan, baik pembangunan fisik dan pelestarian lingkungan hidup maupun pembangunan mental spiritual di gampong. Pembinaan kemasyarakatan di bidang pendidikan, peradatan, sosial budaya, ketentraman dan ketertiban msyarakat di gampong. Peningkatan percepatan pelayanan kepada masyarakat dan penyelesaian persengketaan hukum dalam adanya persengketaan-persengketaan adat dan adat istiadat di gampong.<sup>40</sup>

Fungsi perangkat gampong adalah membantu keuchik dalam hal pelaksanaan kegiatannya yang telah direncanakan, dalam pelaksanaan tugasnya perangkat gampong berada dibawah dan bertanggung jawab kepada keuchik. Perangkat gampong yang sebelumnya diangkat dari penduduk gampong yang memenuhi standar sesuai dengan syarat dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dan teori yang telah peneliti paparkan di atas, dapat dipahami bahwa perangkat gampong Araith sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelenggarakan pemerintahan yang baik dan melaksanakan pembangunan, baik pembangunan fisik, melestarikan lingkungan hidup maupun pembangunan mental spiritual seperti kegiatan majlis taklim di gampong.

Perangkat gampong telah menyediakan kegiatan yang Islamiyah berupa syiar Islam di Gampong Araith kepada masyarakat yang bertujuan agar masyarakat lebih

---

<sup>40</sup> Qanun Provinsi Aceh Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong.

<sup>41</sup> Qanun Privinsi Aceh..., tentang Pemerintahan Gampong

dalam mengenal tentang Islam dan dapat menjadi manfaat dalam menjalankan hidupnya karena dengan adanya syiar Islam akan terciptanya Gampong yang nyaman tentram dan masyarakat yang berakhlakul karimah. Fungsi perangkat gampong sebagai suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam sebuah gampong dalam hal membantu keuchik dan masyarakat dalam menyukseskan apa yang telah di rencanakan sebelumnya.

## 2. Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam

Dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 124 yang dijadikan landasan metode syiar Islam, telah ditetapkan metode yang dapat digunakan untuk mengajak manusia ke jalan Allah. Diantaranya yaitu metode syiar Islam *bil hikmah, mau'izatul al hasanah* dan *mujadalah*. Dalam penelitian ini, perangkat gampong menggunakan model syiar Islam dengan metode *mau'izatul al hasanah*.

### a. Mau'izatul al Hasanah

Secara bahasa, *mau'izah al hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'adza ya'izdu wa 'dzan 'idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sedangkan *hasanah* merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> M. Munis, *Metode Dakwah*, ... hal 15.

*Mau'izatul hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Metode syiar Islam *mau'izatul al hasanah* merupakan metode yang berupaya membangun kesadaran para penerima syiar Islam agar mau menerima ajaran Islam sehingga jiwanya menjadi tenang dan bisa mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Penerapan metode *mau'izatul al hasanah* ini bisa dilakukan dengan cara nasehat, wasiat, *tabsyir* dan *tanzir* dan lain sebagainya. Metode syiar Islam *mau'izatul al hasanah* merupakan salah satu metode yang cukup penting diketahui dan dikuasai oleh para da'i.<sup>43</sup>

Perintah untuk mengajak manusia dengan metode *mau'izatul hasanah* disebut dalam surah an-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat

---

<sup>43</sup> Abdurrahman, *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hal. 14.

*dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS. an-Nahl: 125).*<sup>44</sup>

Berdasarkan ayat diatas, syiar Islam yang mengajak manusia dengan melakukan metode *mau'izatul hasanah* atau dengan pengajaran yang baik, yaitu memberi pengajaran yang menyentuh hati dan melembutkan serta dapat membangkitkan semangat dalam mengamalkan syariat Islam. Dengan tidak dibuat-buat, dan tidak juga membuat orang-orang semakin bingung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dan teori yang telah peneliti paparkan di atas, dapat dipahami bahwa perangkat gampong Araith sudah melakukan usaha dalam meningkatkan syiar Islam di gampong Araith dengan dengan menggunakan model syiar Islam dengan *metode mau'izatul al hasanah*, yaitu mengajak masyarakat untuk mengikuti serangkaian kegiatan majlis taklim, dengan cara-cara yang bijak sesuai perintah al-Qur'an kemudian perangkat gampong mengajak masyarakat dengan memberikan contoh-contoh yang baik di mana perangkat gampong ikut serta dalam kegiatan syiar Islam yang diadakan di gampong.

Adapun usaha yang dilakukan perangkat gampong dalam meningkatkannya syiar Islam di Gampong Araith adalah dengan 1) kebijakan, 2) sosialisasi, 3) dana, dan 4) fasilitas.

---

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hal. 421.



a. Kebijakan

Kebijakan atau peraturan yang telah diterapkan adalah dengan adanya kegiatan pengajian atau majlis taklim pada setiap malam Rabu dan Minggu, dan dalail khairat pada setiap malam Jum'at.

b. Sosialisasi

Perangkat gampong memberikan sosialisasi kepada masyarakat baik dengan memberi pengumuman, mengajak masyarakat untuk meramaikan meunasah terutama shalat berjamaah, merancang program-program baru, mengumpulkan ide-ide masyarakat yang mendukung ataupun membuat rapat yang membahas tentang pentingnya syiar Islam dalam kehidupan.

c. Dana

Pihak perangkat gampong mengumpulkan dana untuk kegiatan syiar Islam walaupun masih kurang dan terbatas, perangkat gampong juga berusaha dengan mengajukan anggaran dana khusus kepada pemerintah untuk kegiatan tersebut.

d. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia untuk kegiatan syiar Islam sudah cukup memadai, pihak perangkat gampong mengundang pengajar atau ustadz-ustaz yang berkualitas serta menyediakan sarana dan prasara yang cukup dan nyaman kepada masyarakat seperti menyediakan al-Qur'an, Kitab, tempat pengajian yang nyaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Faktor pendukung dan penghambat perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam

Berdasarkan data temuan diatas Faktor Pendukung perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Adanya kebijakan yang dibuat oleh perangkat gampong untuk masyarakat dalam menyelenggarakan syiar Islam di Gampong Araith yaitu dengan mengadakan kegiatan majlis taklim, PHBI, perlombaan MTQ dan maulid Nabi yang di selenggarakan di meunasah. Adanya fasilitas yang nyaman dan memadai untuk masyarakat sehingga membuat masyarakat nyaman dalam mengikuti semua kegiatan yang telah diadakan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternalnya adalah adanya dukungan dari masyarakat baik berupa dukungan emosional atau semangat, dukungan informasi dan dukungan material seperti bersedekah. Dana yang terkumpul walaupun sedikit tetapi syiar Islam di Gampong Araith tetap berjalan lancar.

Faktor penghambat syiar Islam di Gampong Araith adalah kurangnya fasilitas yang tersedia seperti tenaga pengajar yang dimiliki belum cukup, kurangnya dana yang dibutuhkan untuk membuat kegiatan syiar Islam di gampong dan pengajar atau ustadz sering tidak hadir untuk memberikan ceramah kepada masyarakat. Faktor

penghambat syiar Islam dari segi pengajar yaitu materi yang disampaikan kepada masyarakat berulang-ulang kemudian pada saat kegiatan majlis taklim berlangsung pengajar atau ustadz tidak aktif dalam membangun suasana yang lebih semangat kepada masyarakat.

Pihak perangkat gampong harus membuat evaluasi kepada para pengajar atau ustadz yang di undang. Kemudian pihak perangkat gampong juga harus mendengar dan menerima aspirasi serta masukan dari masyarakat agar program syiar Islam atau kegiatan majlis taklim yang diselenggarakan di gampong Araith berjalan lancar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian tentang Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran perangkat gampong adalah menyelenggarakan seluruh struktur pemerintahan, menetapkan kebijakan, melaksanakan pembangunan baik secara fisik ataupun lingkungan, memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di bidang agama dengan mengadakan kegiatan syiar Islam atau majlis taklim di gampong. Fungsi perangkat gampong adalah membantu keuchik sesuai dengan kedudukannya dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang telah dirancang.

Peran perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di gampong Araith yang telah mereka lakukan adalah dengan memberikan arahan kepada masyarakat, memberikan pelayanan serta pemahaman kepada masyarakat untuk selalu mengikuti semua program dan kegiatan yang telah di rencanakan seperti kegiatan syiar Islam yang bersifat Islamiyah yang telah diadakan di Gampong. Perangkat gampong berpartisipasi dengan masyarakat menyukseskan kegiatan syiar Islam. Fungsi

perangkat gampong di gampong Arah adalah menjalankan seluruh tugas dan kewajiban yang telah diberikan sesuai dengan kedudukannya.

Usaha perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam adalah, pertama, membuat kebijakan kepada masyarakat untuk mengikuti syiar Islam dengan adanya program kegiatan majlis taklim, kedua, memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya syiar Islam untuk kehidupan berupa pengumuman yang disampaikan oleh perangkat gampong, ketiga, mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk kelancaran syiar Islam, keempat, memfasilitasi masyarakat dengan menghadiri pengajar atau penceramah yang berkualitas dan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup juga nyaman.

Faktor pendukung syiar Islam di Gampong Arah adalah adanya kebijakan yang dibuat oleh perangkat gampong untuk masyarakat dengan mengadakan kegiatan majlis taklim pada setiap minggunya, adanya kegiatan PHBI seperti adanya kegiatan perlombaan MTQ dan maulid Nabi yang diselenggarakan di meunasah. Adanya fasilitas yang nyaman dan memadai untuk masyarakat sehingga membuat masyarakat nyaman dalam mengikuti semua kegiatan yang telah diadakan. Adanya dukungan dari masyarakat yaitu masyarakat masih ikut serta menyukseskan kegiatan syiar Islam di Gampong Arah, masih banyak para masyarakat untuk mengikuti serangkaian syiar Islam dan dukungan material yang diberikan masyarakat seperti bersedekah.

Faktor penghambat syiar Islam di gampong Arah adalah kurangnya dana khusus yang tersedia untuk kegiatan syiar Islam, kurangnya tenaga pengajar atau

penceramah yang dibutuhkan untuk kegiatan majlis taklim, pengajar sering tidak hadir untuk memberikan ceramah kepada masyarakat dan kurangnya sosialisasi yang diberikan pihak perangkat gampong tentang kegiatan syiar Islam kepada masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa saran dalam tulisan karya ilmiah yang secara khusus membahas tentang peran perangkat gampong dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araid Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie. Oleh karenanya penulis akan mengemukakan beberapa saran bagi para pembaca, yaitu:

1. Bagi Perangkat Gampong Araid, diharapkan dapat membina kehidupan masyarakat, memberikan arahan kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk hidup ke arah yang lebih teratur sesuai dengan ajaran Islam. Perangkat gampong melakukan pengawasan, membuat evaluasi, mendengar dan menerima aspirasi serta masukan dari masyarakat agar program syiar Islam atau kegiatan majlis taklim yang diselenggarakan di gampong Araid berjalan lancar.
2. Bagi masyarakat agar selalu menaati semua kebijakan yang ada di gampong, selalu ikut serta dalam semua kegiatan yang telah diadakan terutama syiar Islam yang telah diselenggarakan di gampong serta memperkuat silaturahmi dan sikap solidaritas yang tinggi agar terciptanya sebuah gampong yang baik, nyaman dan tentram. Selain itu masyarakat



terus mendukung semua program yang telah direncanakan, memotivasikan generasi muda di gampong Arah dengan mengayominya, mematuhi segala peraturan dan menjalankan kehidupan sesuai aturan dan tata cara sesuai syariat Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI. Jakarta: CV. Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971.
- Abdurrahman, *Methodologi Dakwah Membangun Peradaban*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020).
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Abd. Kadir Munsyi, *Metode Diskusi Dalam Dak'wa*. Surabaya: al-ikhlas, 1981.
- Antoni Ludfi Arifin, *Syiar, Doa, Ikhtiar Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Ardiyansyah, *Islam Itu Ramah Bukan Marah*. Jakarta, PT. Gramedia, 2017.
- A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Badruzzaman Ismail, *Sistem Budaya Adat Aceh Dalam Membangun Kesejahteraan*. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam: Majelis Adat Aceh, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta, 2017.
- Ernawati Waridah, SS. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia, 2017.
- Fairuz M. Nur dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2019.
- Friedman, *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC, 1998.
- Gunawan Prayitno, dkk, *Perencanaan Desa Terpadu*. Malang, UB Media, 2019.
- Hasanuddin Abdurakhman. *Islam untuk Indonesia*. Bandung. Nuansa Cendekia, 2017.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Djambatan, 2002.

- Jamaluddin, *Syiar Islam Dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Riau: CV Asa Riau, 2014.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. Ke-20. Jakarta: Gramedia, 1992.
- K. Prente M, *Kamus Latin Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1969.
- Muhammad Amin Suma, *Tafsir Al-Amin Bedah Surah Al-Maidah*. Jakarta: Amzah, 2021.
- Muhammad Abu Al-Fath Al Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2021.
- Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Muhammad Ibn Ya'cob al-Fairuzabadi, *Kamus al-Muhid*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2021.
- Muhammad Abu Al Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Ar-risalah Al-alamiyah, 2010.
- Mulia, dkk., *Ensiklopedia Indonesia, Jilid II*. Bandung: Gramedia, 2002.
- M. Munis, *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1981.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sudarsono, *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rinneka Cipta, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sulaiman Tripa, *Rekontruksi Pemerintahan Gampong*. Banda Aceh, Provinsi Aceh. Bandar Publishing, 2019.
- Siswo Prayitno Hadi Podo, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoniex, 2012.
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

**Skripsi:**

Idapurnawati, *Peran Anregurutta (AG) H. Abdurrahman Ambo Dalle Dalam Mengembangkan Syiar Islam*, Skripsi Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (IAIN) Parepare, 2019, hal. 21.

Nurul Hidayanti, *Peran Pemimpin Gampong Percontohan Syariat Islam Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat*, Skripsi, (Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), 2018.

Oriza Muhazirah, *Upaya Tokoh Masyarakat dalam Menerapkan Kampung Syariah di Kampung Beurawe Kota Banda Aceh*, (skripsi yang telah dipublikasikan) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

Rezal Yuliawan, *Peran Perangkat Desa Untuk Mengembangkan Prinsip Transparansi dalam Good Governance Pada Pemerintahan Desa*. Skripsi (Program Studi S1 Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2016.

**Undang-undang dan Qanun**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Qanun Provinsi Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong.

Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pokok-Pokok Syariat Islam.

**Sumber Wawancara:**

Keuchik Gampong Araith Saifuddin.

Sekretaris Gampong Araith Sudirman.

Bendahara Gampong Araith Samsul Ambiya.

Kepala Urusan Umum Valias Thatiunus.

Kepala Urusan Pemerintahan Miza Akbar.

Kepala Urusan Pembangunan Saiful Al-Muttaqin.

Masyarakat, Jn.

Masyarakat, Sh.

Masyarakat, Sm.

Masyarakat, Ch.

Masyarakat, Rm.

Masyarakat, Nr.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

**Nomor: B.5016/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2022**

Tentang

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
SEMESTER Ganjil Tahun Akademik 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). **Drs. Maimun, M. Ag,** (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). **Dr. Arifin Zain, M.Ag.** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Liza Hanim  
NIM/Jurusan : 180402050/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Judul : Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Arajih Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 29 November 2022 M

05 Jumadil Awwal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,

  
Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 29 November 2023





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.3353/UN.08/FDK-I/PP.00.09/08/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Keuchik Gampong Araith

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LIZA HANIM / 180402050**  
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat sekarang : Lamreung, Krueng Barona Jaya, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araith Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Agustus 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Desember  
2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
KECAMATAN KEMBANG TANJUNG  
GAMPONG ARAIH**

Nomor : 121/GA/22  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dawah UIN Ar-Raniry  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Keuchik Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tersebut namanya dibawah ini :

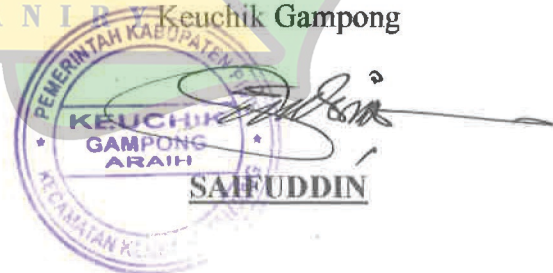
Nama : **LIZA HANIM**  
NIM : 180402050  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Telah melakukan penelitian di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, pada tanggal 05 September 2022 dengan judul Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam di Gampong Arah Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Gampong Arah, 05 September 2022

AR - RANIRY Keuchik Gampong



## PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

**Dengan Judul: “Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araidh Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie”**

**Nama : Liza Hanim**

**NIM : 180402050**

**Prodi : Bimbingan Konseling Islam**

---

### A. Pertanyaan untuk Keuchik Gampong Araidh

1. Menurut Bapak apa itu syiar Islam?
2. Menurut Bapak apakah syiar Islam diperlukan dalam Gampong Araidh?
3. Bagaimana kondisi perkembangan dan pelaksanaan syiar Islam di Gampong Araidh?
4. Menurut Bapak apakah syiar Islam di Gampong Araidh berjalan lancar?
5. Menurut Bapak bagaimana jika syiar Islam di Gampong Araidh tidak berjalan baik?
6. Langkah apa yang akan Bapak lakukan agar syiar Islam di Gampong Araidh ini berjalan dengan baik?
7. Menurut Bapak bagaimana hasil dari pelaksanaan syiar Islam di Gampong Araidh?
8. Menurut bapak apasaja tantangan dan kendala dalam proses pelaksanaan syiar Islam di Gampong Araidh?



## PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

**Dengan Judul: “Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araidh Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie”**

**Nama : Liza Hanim**

**NIM : 180402050**

**Prodi : Bimbingan Konseling Islam**

---

### B. Pertanyaan untuk Perangkat Gampong di Gampong Araidh

1. Menurut Bapak apa itu syiar Islam?
2. Bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araidh?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan syiar Islam di Gampong Araidh?
4. Apakah syiar Islam berperan penting untuk masyarakat?
5. Apasaja program-program gampong dalam meningkatkan syiar Islam?
6. Apakah program-program tersebut direncanakan setiap tahun atau hanya dadakan?
7. Apakah syiar Islam selama ini berhasil dan sukses terlaksanakan di Gampong ini? A R - R A N I R Y
8. Apasaja langkah yang dilakukan agar syiar Islam di Gampong Araidh berjalan dengan baik?

## PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

Dengan Judul: “Peran Perangkat Gampong Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Gampong Araid Kecamatan Kembang Tanjung Kabupaten Pidie”

Nama : Liza Hanim

NIM : 180402050

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

---

### C. Pertanyaan untuk masyarakat di Gampong Araid

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu syiar Islam?
2. Menurut bapak/ibu apakah penting syiar Islam di Gampong ini?
3. Menurut bapak/ibu apakah syiar Islam di gampong ini berjalan dengan baik atau tidak?
4. Menurut tanggapan bapak/ibu mengapa syiar Islam di gampong ini tidak berjalan dengan baik?
5. Menurut bapak/ibu apa saja yang menyebabkan syiar Islam di gampong ini tidak berjalan dengan baik?
6. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam mengikuti rangkaian syiar Islam yang diterapkan di gampong ini?

## Dokumentasi Penelitian



**PENGUMUMAN**

معة الراني

AR-RANIRY


DIBERITAHUKAN KEPADA SELURUH MASYARAKAT GAMPONG ARAIH  
UNTUK MENGIKUTI MAJLIS TAKLIM/ PENGAJIAN RUTIN SETIAP  
MALAM MINGGU DAN MALAM RABU BA'DA SHALAT ISYA,  
BERTEMPAT DI MEUNASAH GAMPONG ARAIH, BERSAMA :


1. WALED ILYAS
2. ABATI JUNAIDI

DEMIKIAN PENGUMUMAN INI KAMI SAMPAIKAN UNTUK DAPAT  
DIMAKLUMI DAN TERIMA KASIH.

IMUM MEUNASAH  
GAMPONG ARAIH,

MENGETAHUI  
KEUCHIK GAMPONG ARAIH

  
**TGK. ABDUL MANAN**

  
**SAIFUDDIN**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Liza Hanim
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kampong Araith, 01 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180402050
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Araith
  - a. Kecamatan : Kembang Tanjung
  - b. Kabupaten : Pidie
  - c. Provinsi : Aceh
8. No. Hp : 082221509891

### Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : SDN Kampong Blang Iboih Tahun Tamat 2012
10. SMP/MTS : SMPN 2 Simpang Tiga Tahun Tamat 2015
11. SMA/MA : MAN 1 Pidie Tahun Tamat 2018
12. PERGURUAN TINGGI : Prodi BKI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Nama Orang Tua

13. Nama Ayah : M. Nasir
14. Nama Ibu : Cut Aisyah
15. Pekerjaan Ayah : Tani
16. Pekerjaan Ibu : PNS
17. Alamat Orang Tua : Gampong Araith
  - a. Kecamatan : Kembang Tanjung
  - b. Kabupaten : Pidie
  - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 5 November 2022  
Peneliti

Liza Hanim  
NIM. 180402050